ANALISIS *ATTITUDE RASIONALITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI MODERATING VARIABLE (STUDI PADA KANTOR PELAYANAN, PENYULUHAN, DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BULUKUMBA

SKRIPSI

WAHYUDIN

NIM: 105731138818

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS

EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

MAKASSAR

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

ANALISIS *ATTITUDE RASIONALITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI MODERATING VARIABLE (STUDI PADA KANTOR PELAYANAN, PENYULUHAN, DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BULUKUMBA

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

WAHYUDIN
NIM: 105731138818

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan BisnisUniversitas
Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Lakukan..!!! Kalau Kamu Sukses Kamu Bahagia, Kalau Kamu Gagal Kamu Belajar”-Mario Teguh

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak SAIPUDDIN dan Ibu SABARIA yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan moral maupun moril yang tak terhingga

PESAN DAN KESAN

Saya merasa sangat senang bisa menuntut ilmu di Universitas Muhammadiah Makassar. Saya disini mendapatkan banyak sekali ilmu dan pengalaman dari bapak ibu dosen maupun teman teman kampus. Saya juga berterima kasih atas fasilitas kampus yang cukup lengkap, sehingga mendukung proses pembelajaran kami.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866 972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian :Analisis attitude rasionality tehadap tax avoidance dengan religiusitas sebagai moderating variable (studi pada kantor pelayanan ,penyuluhan, dan konsultasi perpajakan (KP2KP).

Nama : Wahyudin
NIM : 105731109118
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi starata 1 (S1) pada tanggal 13 januari 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar,24 Januari 2024

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof.Dr.HAbdul Rahman Rahim,SE, MM	Hasanuddin,,SE,M.Si
NIDN: 0925086302	NIDN: 0901067602

Mengetahui

Dekan	Ketua Program Studi
Dr.H.Andi Jam'an SE,.M.si	Mira, SE.,M.Ak.,CPFR
NBM: 651 507	NBM: 1286 844

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866 972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Wahyudin, Nim:105731138818 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor universitas Muhammadiyah Nomor: 0001/SK-Y/62201/091004/2024, tanggal 1 Rajab 1445 H/13 januari 2024 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Rajab 1445 H
13 januari 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof.Dr.H. Ambo Asse,M.Ag (.....)
   (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si (.....)
   (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc (.....)
   (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr.Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak.CA (.....)
   2. Saida Said, SE.,M.Ak.,CPFR (.....)
   3. Andi Arman, SE.,M.Ai.CA (.....)
   4. Masrullah, SE.,M.Ak (.....)

Disahka Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM:651 507

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866 972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudin

Stambuk : 105731138818

Program Studi : Akuntansi

Judul skripsi :Analisis *attitude rasionaliti* terhadap *tax avoidance* dengan *religiusitas* sebagai *moderating variable* (studi pada kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan (KP2KP) pada Kantor Pelayan Pajak KPP Pratama Bulukumba.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar 24 januari 2024

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL 10000 4DAF3AKX816072413

Wahyudin

Nim: 1057311138818

Diketahui oleh

Dekan

Dr.H. Abdullah, SE.,M.Si

NBM: 651 507

ketua program studi

Mira,SE.,M.Ak.,CPFR

NBM: 1286 844

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866 972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyudin
NIM : 105731138818
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:
Analisis *attitude rasionaliti* terhadap *tax avoidance* dengan *religiusitas* sebagai *moderating variable* (studi pada kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan (KP2KP) pada Kantor Pelayan Pajak KPP Pratama Bulukumba.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty nonesklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Makassar 24 januari 2024

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
CAAKX816072412

Wahyudin
NIM: 105731138818

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang tiada henti diberikan kepada hambah-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepaa Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis attitude rasionality tehadap tax avoidance pajak dengan religiusitas sebagai moderating variable (studi pada kantor pelayanan ,penyuluhan, dan konsultasi perpajakan (KP2KP).Pada Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Bulukumba"**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak **SAIPUDDIN** dan ibu **SABARIA** yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudarah-saudarahku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah mereka berikan kepada saya dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada saya menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muahammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muahammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak, selaku ketua program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muahammadiyah Makassar.
4. Bapak Prof.Dr.H.Abdul Rahman Rahim,SE,MM selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbimg dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Hasanuddin, S.E.,M.Si., selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi..
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muahammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muahammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Akuntansi yang memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .

9. Terima kasih teruntuk kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 2023

Wahyudin

ABSTRAK

WAHYUDIN, 2023. Analisis Attitude Rasionality Terhadap Tax Avoidance Pajak Dengan Religiusitas, Sebagai Moderating Variable (Studi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan Dan Konsultasi (Kp2kp) Pada Kantor Pelayanan Pajak Kpp Pratama Bulukumba. Skripsi, Program Studi Akuntansi Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I H. Abdul Rahman Rahim Dan Pembimbing II Hasanuddin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *attitude rasionality* terhadap *tax avoidance* pajak dengan religiusitas sebagai moderating variable (studi pada kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan (KP2KP) di kantor pajak di KPP pratama bulukumba.Variable independen dalam penelitian ini adalah *attitude rasionality* yang dinotasikan dengan (X). variable terikat dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang dinotasikan dengan (Y). Moderating variable dalam penelitian ini adalah religiusitas yang dinotasikan dengan (Z). mewakili populasi maka ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan total sampling, dimana jumlah sampel dengan jumlah populasi sama yaitu sebanyak 99 orang. Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji kualitas data, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis**(1)** Koefisien regresi variabel attitude rationality sebesar 0,530 (positif) dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara attitude rasionality terhadap Tax Avoidance pajak. (2) Koefisien regresi variabel interkasi antara tax avoidance dan religiusitas memiliki taraf signifikansi sebesar 0,037. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh religiusitas mampu memoderasi pengaruh positif dan signifikan antara attitude rationality dengan tax avoidance.

Kata Kunci : Attitude Rasionality, Tax Avoidance, Religiusitas

ABSTRACT

WAHYUDIN, 2023*. Analysis of Attitude Rationality towards Tax Avoidance Tax with Religiosity, as a Moderating Variable (Study at the Service, Counseling and Consultation Office (Kp2kp) at the KPP Pratama Bulukumba Tax Service Office. Thesis, Muhammadiyah Makassar Accounting Study Program. Supervised by Supervisor I H. Abdul Rahman Rahim And Supervisor Ii Hasanuddin*

This research aims to analyze attitude rationality towards tax avoidance with religiosity as a moderating variable (study at the tax service, counseling and consultation office (KP2KP) at the tax office at KPP Pratama Bulukumba. The independent variable in this research is attitude rationality which is denoted by (X). The dependent variable in this research is tax avoidance which is denoted by (Y). The moderating variable in this study is religiosity which is denoted by (Z). Representing the population, the sample size is determined using total sampling, where the number of samples with the population is the same, namely as many as 99 people. Data collection was carried out using a questionnaire. Data analysis was carried out using data quality testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing (1) The regression coefficient for the attitude rationality variable was 0.530 (positive) with a significance level of 0.000. Thus the test results The hypothesis has proven that there is a positive and significant influence between attitude rationality and tax avoidance. (2) The regression coefficient for the interaction variable between tax avoidance and religiosity has a significance level of 0.037. Thus, the results of hypothesis testing have proven that there is an influence of religiosity which is able to moderate the positive and significant influence between attitude rationality and tax avoidance.

Keywords: Attitude Rationality, Tax Avoidance, Religiosity

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Tinjauan Teori 7
1. Pajak 7
2. Attitude Rasonality 9
3. Tax Avoidance 9
4. Religiusitas 10
B. Tinjauan Empiris 11
C. Kerangka Pikir 13
D. Hipotesis 13

BAB III METODE PENELITIAN 15

A. Jenis Penelitian 15

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 15
C. Jenis Dan Sumber Data 15
D. Populasi Dan Sampel 16
E. Metode Pengumpulan Data 17
F. Definisi Operasional Variabel 18
G. Metode Analisis Data 20
H. Uji Hipotesis 22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 26
1. Sejarah Singkat Perusahaan 26
2. Visi dan Misi KPP Pratama Bulukumba 28
B. Hasil Penelitian 29
1. Karakteristik Responden 29
2. Gambaran Sebaran Jawaban Responden 32
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian 34
1. Uji validitas 35
2. Uji Reliabilitas 36
D. Hasil Uji Asumsi Klasik 37
1. Uji Normalitas Data 37
E. Uji Multikolinieritas 39
F. Uji Heteroskedasitas 39
G. Moderated Regresion Analysis (MRA) 41
H. Koefisien Determinasi (R2Model) 42
I. Koefisien Regresi 43
J. Uji Hipotesis 47
K. Uji Parsial T 48
L. Pembahasan Hasil Penelitian 51

BAB V PENUTUP 54

A. Kesimpulan 54
B. Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 25

DAFTAR TABEL

1.1. Penerimaan Pajak Di Indonesia Tahun 2017-2020 2

3.1. Skala Likert..... 18

3.2. Definisi Operasional Variabel 19

4.1. Data responden berdasarkan jenis kelamin 30

4.2. Data responden berdasarkan usia 30

4.3. Data responden berdasarkan pendidikan 28

4.4. Sebaran jawaban variable attitude rasionality..... 29

4.5. Sebaran jawaban variable tax avoidance..... 39

4.6. Sebaran jawaban variable religiusitas 31

4.7. Hasil uji validitas kuesioner..... 32

4.8. Hasil uji reliabilitas..... 33

4.9. Uji normalitas kolmogrof smirnov..... 35

4.10. Uji multikolinieritas 36

4.11. Uji glejser..... 37

4.12. Koefisien determinasi model regresi berganda..... 39

4.13. Koefisien determinasi model regresi moderasi 39

4.14. Koefisien regresi linear berganda..... 40

4.15. Hasil uji F simultan model regresi moderasi..... 41

4.16. Hasil uji T parsia..... 45

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar kerangka piker 12

4.1 gambar scatter plot uji heteroskedisitas 34

4.2 gambar hasil uji normalitas dengan uji grafik histogram 36

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian 53

Lampiran 2. Output SPSS..... 59

Lampiran 3. Surat Isin Penelitian..... 71

Lampiran 4. Surat Pernyataan..... 74

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Negara terus menerus melakukan pembangunan disegala bidang. Hal ini dilakukan Negara untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia sendiri yang mana tercantum dalam undang-undang dasar 1945 untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pemerintah memerlukan bantuan berupa sumber dana yang didapatkan dari potensi yang dimiliki oleh Negara (riskina & adiman,2020).

Tidak sedikit biaya yang dibutuhkan pemerintah untuk membiayai belanja Negara yang semakin hari semakin bertambah besar. Dana tersebut didapatkan dan dikumpulkan dari segala potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu Negara, baik yang diperoleh dari hasil kekayaan alam maupun dari iuran rakyat. Hasil dari pendapatan iuran masyarakat atau dikenal dengan pajak. pajak merupakan penghasilan potensial yang diperoleh dari masyarakat.. manfaat pajak memiliki pengaruh sangat besar bagi pembangunan suatu Negara, maka dari itu pajak memiliki peran sangat penting dan tentunya akan sangat menunjang kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (astina & setiawan,2018).

Salah satu unsur pendapatan suatu Negara yang potensial, maka peran pajak sangat besar dan semakin bermanfaat untuk kepentingan pembangunan dan pengeluaran biaya Negara.

Pajak adalah pendapatan pemerintah yang berupa pungutan pemerintah kepada rakyat yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang yang digunakan oleh pemerintah untuk pembiayaan pembangunan nasional. Pajak berupa iuran yang diberikan masyarakat (wajib pajak) kepada pemerintah yang digunakan untuk menutupi pengeluaran rutin Negara dan untuk membiayai pembangunan yang dapat ditunjuk secara langsung dan bersifat wajib (po'oe, amalia, & tuli,2015).

Penerimaan pajak dihasilkan dari dalam negeri maupun luar negeri. Rioni dan syauqi (2020) mengatan bahwa pajak dalam negeri

berupa pajak penghasilan , pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, perolehan ha katas tanah dan bangunan serta cukai dan pajak lainnya.penerimaan pajak perdagangan internasional berupa bea masuk dan pajak ekspor. Segala bentuk penerimaan pajak tersebut akan digunakan untuk membantu perekonomian Negara yang salah satunya tahap pembangunan perekonomian. Pembangunan perekonomian sangat penting dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat. Adapun pajak didapatkan dari beberapa sumber tersebut, tetapi masih belum dapat mencapai target penerimaan pajak dan belum mampu menutupi pengeluaran dan belanja Negara yang semakin besar.

Dari tahun ketahun realisasi penerimaan pajak cenderung mengalami kenaikanmeskipun pada tahun berikutnya mengalami penurunan kembali. Anggaran yang ditetapkan masih belum sesuai dengan hasil pertumbuhan penerimaan pajak (hapsari dan kholis, 2020). Berikut grafik penerimaan pajak di Indonesia dari tahun 2017-2020

Table 1.1 penerimaan pajak di Indonesia dari tahun 2017-2020

Sumber: julita (2020)

Tabel diatas menunjukkan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 penerimaan pajak terus mengalami kenaikan yang dialakukan pemerintah terhadap penerimaan pajak. Berbeda pada tahun 2020 penerimaan pajak mengalami penurunan dari pendapatan pajak yang diteripa pada tahun

2019 yang mencapai 92%, akan tetapi tahun 2020 turun dengan persentase 84%. Dari tiga tahun sebelumnya bahkan *shortfall* mencapai 245,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi penerimaan pajak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 belum mencapai target yang telah dianggarkan pemerintah..

Pemerintah sangat berharap penerimaan pajak di Indonesia akan diperoleh sangat tinggi. Karena penerimaan pajak memeiliki kontribusi besar dibandingkan pendapatan lainnya. Akan tetapi kenyataannya sampai sekarang *tax ratio* pajak masih dibawah standar international yaitu 15%.

tax ratio memperlihatkan suatu ukuran kinerja penerimaan pajak dalam suatu pemerintahan atau Negara. *Tax ratio* Indonesia hanya mampu berada dalam kisaran 11%-13%. Padahal Negara-negara berpenghasilan menengah mencapai *tax ratio* 16%-18%. Yang menandakan bahwa Indonesia pendapatan pajaknya jauh tertinggal dari Negara-negara lainnnya. (DDTCNews, 2019).

Dalam konteks perpajakan *attitude rasionality* adalah suatu yang dimiliki wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya dengan mempertimbangkan untung ruginya, sehingga wajib pajak harus memenuhi kewajibannya agar terhindar dari resiko apabila tidak membayar pajak (Marpuang, 2016).

Seperti halnya wajib pajak akan mempertimbangkan untung dan ruginya ketika mereka membayar pajak. Maka tentunya wajib pajak yang tidak membayar pajak akan dikenakan sanksi, seperti sanksi administrasi.

Jika wajib pajak tidak memperhitungkan dan mementingkan keungan dan membutuhkan keuangan maka wajib pajak akan lebih patuh memebayar pajak begitu sebaliknya *attitude rasionality* yang lebih mementingkan keuangan dan lebih mementingkan dirinya sendiri maka wajib pajak tidak akan patuh membayar kewajiban pajaknya (Swandeki dkk, 2017).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Nur dan Mulyani (2020) menemukan bahwa *attitude rasionality* tidak berdampak atau memepengaruhi wajib pajak untuk patuh membayar pajak karena dalam hal ini tidak dapat dipisahkan dari regiulitas yang tertanam dalam diri

masing-masing wajib pajak sedangkan berbeda pada penelitian (Fitriyanti, dkk 2018) mendapatkan hasil bahwa *attitude rasionality* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Upaya perubahan *tax avoidance* dapat meningkatkan dan menurunkan suatu nilai perusahaan. Tax avoidance adalah suatu upaya dalam perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak sehingga dapat meningkatkan peningkatan laba perusahaan (apsari dan setiawan,2018).

Fidel,2010:60. Melalui aktivitas tax avoidance pajak dalam meninggkatkan nilai perusahaan memungkinkan terjadinya komflik manajemen yang dihadapkan oleh suatu agency yaitu adalah komflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Dimana pihak masing-masing hanya lebih memikirkan keuntungan dirinya sendiri. *Tax avoidance* (penghindaran pajak) juga merupakan bagian dari perncanaan perpajakan yang artinya penghindaran pajak dapat terjadi sesuai isi dari ketentuan perundang-undangan perpajakan itu sendiri.

Religiusitas adalah suatu hubungan keterikatan seseorang terhadap agama yang dianut oleh masing-masing individu (Ermawati dan Afifi,2018). Semua agama didunia ini mengajarkan umatnya untuk selalu berperilaku baik dan selalu menaati norma-norma yang berlaku. Contoh salah satu perilaku baik pada Negara adalah selalu mematuhi kebijakan pemerintah yang telah diterapkan.seseorang yang yakin akan agamanya dan memiliki pengetahuan agama yang baik maka akan menciptakan seoran religiusitas yang selalu mendorong seseorang untuk selalu berperilakuan baik, jujur dan patuh dalam mengambil sikap dalam menjalankan kehidupannya. Dalam perpjakan seseorang yang memiliki religiusitas akan sangat patuh terhadap peraturan perpajakan karena dia sadar bahwa sesuatu yang wajib harus dilaksanakan dan dipatuhi.

Berdasarkan latar belakang diatas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terdapat perbedaan hasil yang didapatkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “analisis *attitude rasionality* terhadap *tax avoidance* pajak dengan religiusitas sebagai moderating variable (studi pada kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan (KP2KP).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *attitude rasionality* berpengaru positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pajak?
2. Apakah regiliusitas memoderasi hubungan antara *attitude rasionality* terhadap *tax avoidance* pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *attitude rasionality* terhadap *tax avoidance* pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas memeoderasi hubungan antara *attitude rasionality* terhadap *tax avoidance* pajak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

   Semua bukti empiris tentang *attitude rasionality* terhadap *tax avoidance* pajak dengan religiusitas.
2. Bagi kantor pelayan pajak

   Penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan masukan kepada kantor pelayan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan tentang *attitude rasionality* terhadap *tax avoidance* pajak dengan religiusitas.
3. Bagi akademik

   hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti, serta dapat menjadi acuan atau kajian di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pajak

menurut undang-undang no 16 tahun 2009 tentang tata tertib perpajakan, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi dari wajib pajak kepada Negara, dan tidak ada orang prbadi atau badan hokum yang dipaksa untuk menerima kompensasi langsung. Menunjukkan bahwa itu terutang oleh orang perseorangan atau badan hokum yang digunakan untuk sebesar besarnya kebutuhan pembangunan Negara.

Pajak memegang peranan sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, terutama dalam pelaksanaan pembangunan. Pajak merupakan sumber pendapatan pemerintah terbesar dan digunakan untuk membiayai seluruh pengeluaran , termasuk seluruh pengeluaran pemerintah (putrid an putra, 2017).

Ada dua fungsi pajak yaitu fungsi budgetair (sumber keuangan Negara) dan fungsi regularend (pengatur), Resmi 2014

a. Fungsi budgetair (sumber keuangan Negara) mengandung pengertian bahwa pajak merupakan sumber pendapatan pemerintah baik pembiayaan rutin maupun belanja dan pembangunan.
b. Fungsi regulared (pengatur) dengan kata lain pajak merupakan alat untuk mengatur atau menegakkan kebijakan pemerintah dibidang social dan ekonomi serta untuk mencapai tujuan diluar bidang keuangan.

Untuk meningkatkan forex Negara pasar dunia. Pajak dibagi menjadi 3 kelompok (Resmi, 2014):

a. Berdasarkan kelompok

1. Pajak langsung adalah pajak yag harus dipikul atau ditanggung oleh wajib pajak yang tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain, contoh: pajak penghasilan.
2. Pajak tidak langsung adalah pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh: pajak pertambahan nilai.

b. Menurut sifat
   1. Subyek pajak adalah pajak yang dipungut dengan memperhatikan keadaan pribadi, wajib pajak atau memperhatikan keadaan secara subyektif, contoh: pajak penghasilan.
   2. Pajak objektif adalah pajak yang dipungut dengan mempertimbangkan tujuan, terlepas dari keadaan pribadi wajib pajak. Contoh: PPN dan pajak penjualan atas barang mewah miliknya.

c. Menurut lembanga pemungut
   1. Pajak Negara adalah pajak yang dikenakan oleh pemerintah pusat dan pada umumnya digunakan untuk membiayai anggaran pemerintah, contoh: pajak penghasilan, PPN.
   2. Pajak daerah adalah pajak yang dikenakan oleh peerintah daerah dan digunakan untuk membiayai APBD masing-masing, contoh: pajak mobil, pajak taman hiburan yang artinya ada pemungutan pajak yang sesuai.

   Terdapat system pemungutan pajak menurut resmi (2014) adalah:
   a. pajak untuk menentukan jumlah pajak yang terutang setiap tahun sesuai dengan peraturan perundan-undangan yang berlaku
   b. Self assessment system adalah system adalah system pemungutan pajak yang memungkinkan wajib pajak untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundan-undangan perpajakan yang berlaku.
   c. With holding system adalah system pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayar wajib

pajak sesuai peraturan perundan-undangan perpajakan yang berlaku

2. *Attitude Rasionality*

Rasionalitas sikap keuangan dan pertimbangan risiko jika tidak terjadi pengenaan pajak atau pada saat pembayaran (Siat & Toly,2013).ketika pembayar pajak menjadi lebih fokus pada keuangan dan kepentingan pribadi mereka, mereka menjadi kurang patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pada prinsipnya seseorang selalu ingin mendapatkan keuntungan, tetapi selama aturan pajak diterapkan secara ketat, saksi administrasi relative santai dan fiskus tidak diminta untu berkompromi, wajib pajak tidak akan dapat memenuhi kewajiban perpajakannya, diasumsikan bahwa tidak ada resiko serius

Indicator dari *attitude rasionality* menurut mipraningsih & suryanti (2016) yaitu:

a. Merasa untung apabila membayar pajak.
b. Membayar pajak merupakan tindakan yang baik dilakukan sebagai seorang warganegara
c. Merasa bila tidak membayar pajak berisiko ketahuan oleh instansi atau kantor pajak
d. Merasa aman setelah membayar pajak.

3. Tax avoidance

Menurut Erly (jasmine,2017) penghindaran pajak adalah upaya mitigasi hukum yang dilakukan melalui pemanfaatan aturan perpajakan secara optimal, seperti pembebasan dan pengurangan yang diperbolehkan dan manfaat dari hal-hal yang tidak diatur. Kekurangan dalam peraturan pajak saat ini.

Penggelapan pajak bertujuan unuk memanipulasi usaha wajib pajak agar beban pajak dapat diminimalisasi dengan memanfaatkan celah-celah aturan perpajakan yang ada untuk memaksimalkan keuntungan setela pajak, karena dalam hal ini merupakan factor pengurang pajak. Dengan demikian, penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran undang-undang perpajakan dan tidak dianggap bersalah secara etis.

Menurut (wijayani, 2016), penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan tanpa melanggar undan-undang yang ada.

Menurut (sinambela, 2019) penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak secara sah yang tidak melanggar aturan perpajakan wajib pajak dengan mencari kerentanan regulasi.penghindaran pajak adalah cara pengurangan pajak yang masih dalam batas peraturan perundang-undangan perpajakan dan dibenarkan khususnya dengan perencanaan pajak.

Adapun indikator penghindaraan pajak menurut Rist dan Pizzica (2015:54) adalah dengan menghitung *Cash Effective Tax Rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut :

a. *Cash ETR (Effective Tax Rate)* : Jumlah kas pajak yang dibayarkan saat ini oleh perusahaan.
b. *Cash Taxes Paid* : Pajak yang dibayarkan perusahaan secara kas.
c. *Pre Tax Income* : Laba Perusahaan sebelum pajak.

4. Religiusitas

Religusitas berasal dari kata religio yang berarti agama.religiositas adalah sikap religious seseorang untuk jujur dan bertindak adil menurut keyakinan sendiri. Religiusitas seseorang ini berpengaruh positif terhadap perilaku seseorang dia yang memiliki sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari bertindak bijaksana. Perbuatan bijak ini terlihat dalam pemenuhan tugasnya, dalam sikapnya. Salah satu kewajiban pajak adalah kewajiban untuk memenuhi kewajiban perpajakan yaitu kewajiban membayar pajak dan kewajiban melapor. Wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakan ini disebut wajib pajak dengan tingkat religiusitas yang tinggi meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya. Wajib pajak beragama berusaha untuk mematuhi standar dan peraturan yang berlaku (Mayasari,dkk,2015).

Wajib pajak agama berusaha untuk memenuhi kewajibannya yang seharusnya dilakukannya. Kewajiban pajak ini di penuhi karena ajaran agama memberikan pelajarang tentang perilaku yang benar. Artinya semakin tinggi tingkat religious wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajaknya.

Religiusitas memungkinkan seseorang untuk mengikuti aturan yang berlaku. Hal ini dikarenakan seseorang religiusitasnya tinggi berusaha untuk tidak melanggar aturan yang berlaku, wajib pajak yang religiusitasnya tinggi membatasi diri untuk tidak menghindari pajak (Cahyonowati,2011). Wajib pajak dengan tingkat religiusitas tinggi memperdalam agamanya untuk membentuk tingkat kejujuran yang tinggi. Dengan tingkat kejujuran tinggi tersebut wajib pajak dapat mengetahui kewajiban yang harus dipenuhi. Selain itu, wajib pajak merasa siap untuk membayar pajak tepat waktu.

Demikian juga wajib pajak melaporkan pajaknya tepat waktu. Seseorang dengan religiusitas yang tinggi berusaha menerapkan nilai-nilai agama yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Wati & Eka (2016) Bulutoding et.al (2020) indicator religiusitas sebagai berikut:

a. Agama penting dalam kehidupan sehari-hari.
b. Percaya bahwa perilaku jujur dalam pemungutan dan pembukuan pajak dibenarkan secara agama.
c. Membayar pajak merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.
d. Percaya bahwa tuhan selalu melihat setiap perilaku manusia

B. Tinjauan Empiris

1. Penelitian dari Andri Waskita Aji, Teguh Erawati dan Novi Satria Dewi (2021) dengan judul " *Pengaruh Pemahaman Perpajakan Love Of Money Dan Religiusitas Terhadap Keinginan Melakukan Penggelapan Pajak (Studi Kasus Paada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawijayata Tamansiswa)".* Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh negative terhadap keinginan untuk melakukan pengindaran pajak. Religiusitas berpengaruh negative terhadap keinginan untuk melakukan penghindaran pajak.

2. Penelitian dari Yulistia Devi, Ghina Ulfah, Dkk (2022) dengan judul *"Analisis Penyebab Penghindari Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keungan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2019".*hasil penelitian dengan menggunakan uji t dapa disimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan uji f disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, likuidatas dan komite audit tidak terpengaruh terhadap penghindaran pajak *(tax avoidance).*
3. Penelitian Dari Arfah Habib Saragih, Dessy Dessy, Adang Hendrawang, (2020) dengan judul "*Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*". Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang beragama Kristen protestan di kota bekasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kkepatuhan wajib pajak orang pribadi beragama Kristen protestan di kota bekasi.
4. Penelitian dari Irfan Nauli Noor, Diana Sari(2021). Dengan judul *"Pengaruh Intensitas Modal, Thin Capitalization, Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Tahun 2013-20170*". Hasil analisis regresi dan analisis kolerasi bahwa, secara persial penghindaran pajak dipengaruhi oleh kapitalisasi (3,37%) dan kepemilikan keluarga(13,11%).
5. Penelitian dari Pande Putu Ditha Purnamasaria, Maria M, Ratna Saria, Dkk (2021) dengan judul" *Religiosity As A Moderating Variable On The Effect Of Love Money, Machiavellian And Equity Sensitivity On The Perpection Of Tax Evasion".* Hasil tes memberikan bukti empiris bahwa cinta uang dan Machiavellian berpengaruh positif terhadap persepsi penghindaran pajak, namun sensitivitas ekuisitas memiliki

tidak berpengaruh pada persepsi penghindaran pajak. Hasil tes selanjutnya memberikan bukti empiris bahwa religiusitas intrinsic dan religiusitas ekstrinsik dapat memoderasi efek cinta uang, Machiavellian dan sensitivitas akuisitas pada persepsi penghindaran pajak.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian diatas maka variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah tax avoidance sebagai variable dependen, attitude rasiobality sebagai variable independen dan legiusitas sebagai variable moderating.

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

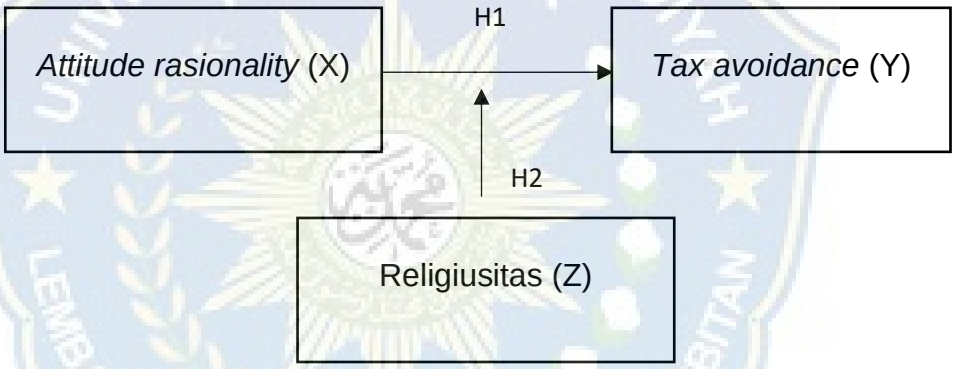

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : *attitude rasionality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pajak.
2. H2 : religiusitas memoderasi hubungan antara *attitude rasionality* terhadap *tax avoidance* pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode yaitu metode kuantatif. Metode kuantatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang dipakai untuk meneliti pada jumlah populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2017). Instrument penelitian pengumpulan data menggunakan analisis data yang bersifat kuantatif atau statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat atau ditetapkan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikantor pelayanan, penyuluhan, dan konsultasi perpajakan Bulukumba, lokasi penelitian ini dipilih karena mudah dijangkau dan relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian, serta dapat diharapkan data informasi yang dibutuhkan dapat memperoleh jumlah responden yang banyak. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan februari- maret 2023.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

   Jenis data yang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Data ini berupa data kuesioner yang berisi berbagai pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan *attitude rasonality, tax avoidance* dan religiusitas.

2. Sumber data

   Adapun data primer yang diperoleh peneliti langsung dari kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan Bulukumba. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah survey langsung dengan memberikan kuesioner kepada responden yaitu attitude rasionality, tax avoidance dan regiliusitas dikantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut ismiyanto (2017) populasi dalah keseluruhan objek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang atau benda dan suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi atau data penelitian. Populasi dalam penelitian ini yang akan diteliti sebanyak 99 orang wajib pajak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi, yang dianggap digeneralisasikan secara keseluruhan. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi maka ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan total sampling, dimana jumlah sampel dengan jumlah populasi sama yaitu sebanyak 99 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitin secara langsung dilokasi yaitu kantor Pelayanan Pajak Pratama Bulukumba.

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pegumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian adalah kuesioner tertutup.

Kuesioner tertutup *(closed questionnaire)* adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga

responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Jawaban dari setiap item instrument tersebut akan digunakan oleh peneliti. Dengan memberikan score pada alternative jawaban kuesioner.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert dengan 5 kategori yaitu kata-kata seperti: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Untuk analisis kuantitatif, jawaban responden diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Skala Likert*

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Rahma (2017)

F. Definisi operasional variable

Devinisi overasional variable penelitian menurut sugiyono (2015,h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek dalam kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas (independen), variable terikat (dependen) serta moderating variable.

1. Variable bebas(independent variable)

   Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari adanya suatu variable terikat. Variable independen dalam penelitian ini adalah *attitude rasionality* yang dinotasikan dengan (X).

2. Variable terikat (dependent variable)

Variable terikat yaitu sebagai variable yang dipengaruhi akibat adanya variable bebas, variable terikat dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang dinotasikan dengan (Y).

3. Moderating variable

Variable moderating adalah variable yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variable independen dengan variable dependen. Variable moderating adalah variable yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variable. Moderating variable dalam penelitian ini adalah religiusitas yang dinotasikan dengan (Z).

Definisi operasional variable penelitian dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 3.2 definisi operasional variable

No	variabel	definisi	Indicator	skala
1	*Tax avoidance* (X)	Penghindaran pajak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara etik di anggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari dan meminimalkan beban pajak.	*1. Cash ETR (effectife tax rate)* *2. Cash taxes paid* 3. *Pre tax income*	*likert*
2	*Attitude Rasionality* (Y)	*Attitude rasionality* dalam perpajakan yaitu pertimbangan wajib pajak terhadap untung dan ruginya	1. Merasa untung apabila membayar pajak	*likert*

		dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Yang ditunjukkan adanya penilaian terhadap keuangan apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban pajaknya akan timbul resiko.	2. Membayar pajak adalah tindakan yang sangat baik dilakukan sebagai warga Negara 3. Bila tidak membayar pajak akan berisiko ketahuan oleh instansi atau kantor pajak 4. Merasa aman bila sudah membayar pajak
3	Religiusitas (Z)	Religiusitas merupakan gambaran keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku baik, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang di anutnya	1. Agama sangat penting dalam kehidupan sehari-hari 2. Percaya bahwa berperilaku jujur dalam pemungutan dan pembukuan pajak dibenarkan

		secara agama 3. Suatu bentuk kesyukuran apabila membayar pajak 4. Keyakinan akan tuhan selalu melihat setiap perilaku manusia.

G. Metode Analisi Data

1. Uji statistic deskriptif

   Analisis deskriptf berfungsi untuk memberikan gambaran tentang informasi demografis responden serta variable penelitian deskriptif tentang *attitude rasionality, tax avoidance* dan religiusitas.

2. Uji kualitas data

   Kualitas data yang digunakan dalam penelitian harus diuji terlebih dahulu. Data penelitian tidak digunakan dengan baik jika instrument yang digunakan tidak valid dan reliable.

   a. Uji validitas

      Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan uji validasi untuk mengetahui akurasi dan presesi meteran tersebut. Tingkat validitas yang tinggi dari satu tes atau alat ukur dapat dicapai jika memberikan informasi yang relevan dengan tujuan pengukuran dan memberikan deskripsi data yang akurat. Ujii validasi ini dilakukan dengan menggunakan kolerasi bivariate pearson (*pearson product moment*). Suatu instrument penelitian dinyatakan valid jika r hitung> r table, maka instrument proposisi dinyatakan valid (Ghosali,2011).

b. Uji realibisitas

Uji realibisitas memeriksa tingkat signifikansi pengukuran untuk kesalahan acak dan demikian menghasilkan bentuk standar.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan konsisten atau tidak. Suatu alat ukur dikatakan andal jika memberikan hasil yang sama ketika mengukur kembali objek yang sama. Ungkapan yang di uji validitas. Koefisien alfa mendekati 1 berarti konsistensi reabilitas internal yang di ukur juga lebih baik.

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan terdapat tiga pengujian yaitu:

a. Uji normalitas

Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal, uji *Kolmogorov-smirnov* dan uji grafik 1 sampel digunakan dalam penelitian ini. Dalam uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel, pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas (*signifikan asimptotik*) yaitu jika p-*value* > 0,05 maka data dapat diasumsikan berdistribusi normal (Ghozali,2011).

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah telah ditemukan kolerasi antar variable independen dalam persamaan regresi. Pengujian model regresi dilakukan dengan mencari nilai VIF (*varian inflation factor*) kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF <10> adalah 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2011).

c.Uji heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variansi residual dalam regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali,2011). Jika varian residu konstan dari satu pengamatan kepengamatan lainnya, ini disebut homoskedastisitas, naming jika varians residual tidak konstan dari pengamatan kepengamatan, hal ini dapat disebut

heteroskesdastisitas. Tes ini dilakukan dengan menggunakan tes glejser. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai sig >0,05.

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variable yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.

1. Analisis regresi

   Dalam penelitian ini, untuk mengetahui variable independen terhadap variable dependen, analisis data dilakukan dan model statistic regresi linear bergand diterapkan. Beberapa model statistic linear adalah model yang memberikan persamaan yang menunjukkan pengaruh variable independen terhadap variable dependen. model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

   $Y= a+\beta 1X1+e$

   Keterangan

   Y : tax avoidance

   a : konstanta

   $\beta 1$: koefisien regresi

   X : attitude rasionality

   e : error yaitu nilai residu

   alat ini digunakan untuk memprediksi arah hubungan antara variable independen dan dependen. Terlepas dari apakah masing-masing variable independen dalam penelitian ini memiliki hubungan positif atau negative dengan variable dependen.

2. Analisis regresi moderating dengan pendekatan uji interaksi

   Pengujian hubungan antara variable independen dan variable dependen dengan factor-faktor yang memperkuat atau melemahkan peserta tes (variable moderating) menggunakan analisis moderat (MRA). Data yang dikumpulkan dalam penelitian diolah menggunakan aplikasi pengolah data statistic yaitu perangkat lunak SPSS versi 25.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji kepastian, uji stimultan (uji F) dan regresi parsial (uji t).

a. Analisis koefisien determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable sangat terbatas.nilai yang menekati satu berarti bahwa variable bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat. Secara umum, koefisien determinasi untuk data *cross-sectional* relative kecil karena variabilitas yang tinggi antara pengamatan individu, sedangkan untuk data deret waktu cenderung memiliki koefisien determinasi yang tinggi.

b. Uji regresi secara stimultan (uji F)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variable dependen. Untuk menguji signifikansi regresi, kita perlu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} derajat kebebasan (dk) dengan urutan besarnya sebagai berikut:

1). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan regresi berarti.

2). Jika F_{hitung} < dari F_{tabel} maka dinyatakan tidak berarti.

Atau pengambilan keputusan berdasarkan kepentingan:

Tanda F < α maka H0 ditolak yang berarti variable independen mempengaruhi variable dependen secara bersamaan. Jika F sig > α maka H0 diterima yang berarti variable independen tidak mempengaruhi variable dependen secara bersamaan.

3. Uji regresi secara parsial (uji T)

Uji-t (uji-t) digunakan untuk pengujian hipotesis parsial untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variable independen untuk mengetahui betapa besar

pengaruhnya terhadap variable dependen dengan membandingkan p-value. Oleh karena itu dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika probalitas sig (two-tailed) >0,05 berarti hipotesis ditolak
b. Jika probalitas sig (2-tailed) < 0,05 berarti hipotesis diterima.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Dasar pendirian dari KPP Pratama Bulukumba adalah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PMK-62/PMK.01/2009 tanggal 01 April 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak. KPP Pratama Bulukumba memiliki wilayah kerja yang meliuti Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Sinjai, dan Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam menjalankan tugasnya, KPP Pratama Bulukumba mempunyai dua Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi (KP2KP) yang berkedudukan di Kabupaten Sinjai (KP2KP Snjai) dan Kabupaten Kepulauan Selayar (KP2KP Benteng).

Kabupaten Bulukumba secara geografis terletak antara 5020’ dan 5040’ Lintang Selatan dan antara 119058’ dan 120028’ Bujur Timur dengan batas wilayah sebagai berikut:

1) Timur : Teluk Bone

2) Selatan: Kepulauan Selayar

3) Utara : Kab. Sinjai

4) Barat : Kab. Bantaeng

Luas wilayah Kabupaten Bulukumba 1154,7 km2 terdiri dari 10 kecamatan yang membawahi 109 desa dan 27 kelurahan. Mitologi penamaan“Bulukumba” , konon bersumber dari dua kata dalam bahasa Bugis yaitu “Bulu’ku” dan “Mupa” yang dalam bahasa Indonesia berarti “masih gunung milik saya atau tetap gunung milik saya”. Mitos ini pertama kali muncul pada abad ke–17 Masehi ketika terjadi perang saudara antara dua kerajaan besar di Sulawesi yaitu Kerajaan Gowa dan Kerajaan Bone.

Di pesisir pantai yang bernama “Tanahkongkong“, disitulah utusan Raja Gowa dan Raja Bone bertemu, mereka berunding secara damai dan menetapkan batas wilayah pengaruh kerajaan masing-masing. “Bangkeng Buki”, yang merupakan barisan lereng bukit dari Gunung Lompo Battang diklaim oleh pihak kerajaan Gowa sebagai batas wilayah kekuasaannya mulai dari Kindang sampai ke wilayah bagian Timur. Namun pihak kerajaan Bone berkeras mempertahankan Bangkeng Buki sebagai wilayah kekuasaannya mulai dari Barat sampai ke Selatan.

Berawal dari peristiwa tersebut kemudian tercetuslah kalimat dalam bahasa Bugis “Bulukumupa”, yang kemudian pada tingkatan dialek tertentu mengalami perubahan proses bunyi menjadi “Bulukumba”. Konon sejak itulah nama Bulukumba

mulai ada, dan hingga saat ini resmi menjadi sebuah kabupaten. Peresmian Bulukumba menjadi sebuah nama kabupaten dimulai dari terbitnya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 tentang bentukan Daerah Daerah Tingkat II di Sulawesi, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 5 Tahun 1978 tentang Lambang Daerah.

Hari jadi Kabupaten Bulukumba adalah tanggal 4 Februari 1960 melalui Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 1994 tentang Hari Jadi Kabupaten Bulukumba.Secara yuridis formal Kabupaten Bulukumba resmi menjadi daerah tingkat II setelah ditetapkan Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba oleh DPRD Kabupaten Bulukumba pada tanggal 4 Februari 1960 dan selanjutnya dilakukan pelantikan Bupati Pertama yaitu Andi Patarai pada tanggal 12 Februari 1960.

2. Visi Dan Misi KPP Pratama Bulukumba

Visi

Menjadi model kantor pelayanan pajak terbaik, profesional, dan berintegritas.

Misi

Misi KPP Pratama Bulukumba

a. Menghimpun penerimaan pajak dari masyarakat secara adil dan tegas demi tercapainya penerimaan paak sukarela dengan kepatuhan wajib pajak yang tinggi.

b. Melayani secara profesional dan berintegritas kepada kepuasan stake

c. Melakukan sinergi antar satuan kerja maupun internal kelembagaan, saling membantu demi tercapainya target dan pembangunan nasional.

d. Membangun sumber daya manusia aparatur pajak yang bekerja ikhlas, bekerja tuntas, dan bekerja pasti

Motto

KPP Pratama Bulukumba daalm menjalankan tugasnya sebagai pelayan masyarakat memiliki motto “phinisi” kata tersebut diambil dari sala satu kapal tradisional khas indonesia tepatnya dari kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Arti “phinisi” dalam dalam motto pelayanan KPP

Pratama Bulukumba memberikan pelayanan yang Propesional, Harmonis dan inisiatif.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan kepada 99 orang wajib pajak KPP Pratama Bulukumba. Responden melakukan pengisian melalui kuesioner yang disebarkan secara mandiri terhadap setiap rincian pertanyaan pada kuesioner. Sebaran responden berdasarkan karakteristik sosial demografi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Karakteristik jenis kelamin

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Laki-laki	28	28,3
	Perempuan	71	71,7
	Total	99	100,0

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1. karakteristik responden jika dilihat berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan yakni sebanyak 71 orang (71,7%). Sedangkan responden laki-laki hanya sebanyak 26 orang (28,3,3%). Dari hasil ini menunjukkan secara umum jenis kelamin perempuan lebih mendominasi sebagai wajib pajak yang menjadi sampel penelitian ini. Akan tetapi keberadaan perwakilan masing-masing gender sudah cukup untuk memberikan bukti bahwa kesimpulan penelitian yang dilakukan tidak bias terhadap kelompok gender tertentu.

b. Karakteristik Usia

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Usia

		Frekuensi	Persentase (%)
Valid	17-20 Tahun	3	3,03
	21-25 Tahun	31	31,31
	26-30 Tahun	35	35,35
	31-40 Tahun	30	30,30
	Total	99	100,00

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik berdasarkan usia responden. Usia responden di klasifikasikan menjadi 4 bagian yaitu: <=17-20 tahun, 21-25 tahun, 26-30 tahun dan 31-40 Tahun. Berdasarkan Tabel 4.2 jumlah responden berdasarkan usia didominasikan oleh kelompok usia 26-30 tahun yaitu sebesar 35,35% atau sebanyak 35 wajib pajak. Kelompok kedua terbesar adalah kalangan kelompok 21-25 Tahun, yakni sebesar 31,31%. Dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa responden telah tersebar mewakili masing-masing kelompok umur yang terdapat di masyarakat, serta mayoritas merupakan wajib pajak yang memiliki latar belakang usia produktif.

c. Karakteristik Pendidikan

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Pendidikan

		Frekuensi	Persentase (%)
Valid	SMK/SMA	61	61,62
	Diplomat	8	8,08
	Sarjana	23	23,23
	Magister	1	1,01
	Lainnya	6	6,06
	Total	99	100.0

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel 4.3 menunjukkan karakteristik berdasarkan pendidikan responden. Pendidikan responden di klasifikasikan menjadi 5 bagian yaitu SMK/SMA, Diploma, Sarjana, Magister dan Lainnya. Berdasarkan Tabel 4.3 jumlah responden berdasarkan pendidikan didominasikan oleh kelompok SMA/SMK yakni sebanyak 61,62% atau sebanyak 61 karyawan. Kelompok kedua terbesar adalah kalangan kelompok

pendidikan Sarjana, yakni sebesar 23%. Dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa responden telah mewakili masing-masing variasi kelompok pendidikan yang tersebar di masyrakat umum selaku wajib pajak.

2. Gambaran Sebaran Jawaban Responden

Data untuk variabel (Y) yaitu *Tax Avoidance* dikumpulkan dari hasil penyebaran kuisioner yang berjumlah 99 responden dengan jumlah pertanyaan 11 indikator dan dibagi ke dalam 1 variabel bebas, 1 variabel respon dan 1 variabel moderasi. Gambaran variabel ini digunakan untuk mengetahui tendensi bagaimana persebaran nilai tanggapan per indikator, yang nantinya akan memberikan gambaran bagimana pengaruhnya terhadap perilaku *Tax Avoidance*. Sebaran tanggapan responden terhadap masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variable Attitude Rasionality

Tabel 4.4

Sebaran Jawaban Variabel Attitude rasionality

Variabel	Indikator	Distribusi Jawaban										Rata-rata
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Attitude Rasionality	X1.1	7	7,07	5	5,05	12	12,1	40	40,4	35	35,4	3,88
	X1.2	2	2,02	4	4,04	19	19,2	35	35,4	39	39,4	4,02
	X1.3	6	6,06	7	7,07	26	26,3	40	40,4	20	20,2	3,58
	X1.4	4	4,04	7	7,07	20	20,2	35	35,4	33	33,3	3,83

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Variabel attitude rasionality diwakili oleh 4 indikator. Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa setiap indikator telah memiliki rataan >3,5

yang mana artinya variabel attitude rasionality wajib pajak secara umum sudah berkategori baik. Indikator X1.2 memiliki nilai rataan tertinggi yakni 4,02 dimana mensyaratkan bahwa wajib pajak cenderung setuju pada pernyataan bahwa membayar pajak merupakan Tindakan yang sangat baik dilakukan sebagai warga negara.

b. Variabel Tax Avoidance

Tabel 4.5

Sebaran Jawaban Variabel Tax Avoidance

Variabel	Indikator	Distribusi Jawaban										Rata-rata
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Tax Avoidance	Y1.1	2	2,02	2	2,02	19	19,2	48	48,5	28	28,3	3,95
	Y1.2	3	3,03	5	5,05	33	33,3	30	30,3	28	28,3	3,72
	Y1.3	1	1,01	6	6,06	22	22,2	38	38,4	32	32,3	3,91

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Variabel tax avoidance diwakili oleh 3 indikator. Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa setiap indikator telah memiliki rataan >3,5 yang mana artinya masyarakat cenderung telah sepakat bahwa penghindaran pajak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara etik di anggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari dan meminimalkan beban pajak. Indikator Y1.1 memiliki nilai rataan tertinggi yakni sebesar 3,85 sedangkan indikator Y1.2 memiliki rataan terkecil yakni 3,72.

c. Variabel Religiusitas

Tabel 4.6

Sebaran Jawaban Variabel Religiusitas

Variabel	Indikator	Distribusi Jawaban										Rata-rata
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Religiusitas	Z1.1	3	3,03	3	3,03	11	11,1	47	47,5	35	35,4	4,05
	Z1.2	5	5,05	6	6,06	23	23,2	41	41,4	24	24,2	3,70
	Z1.3	7	7,07	7	7,07	17	17,2	36	36,4	32	32,3	3,76
	Z1.4	4	4,04	6	6,06	19	19,2	36	36,4	34	34,3	3,87

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Variabel Religiusitas diwakili oleh 4 indikator, Z1.1-Z1.4. Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa setiap indikator telah memiliki rataan >3,5 yang mana artinya kinerja variabel religisuitas wajib pajak secara umum sudah berkategori baik yang berarti masyarakat cenderung setuju bahwa religisuitas mampu menghindari sesesorang dari tax avoidance. Nilai tertinggi variabel ini adalah pada indikator Z1.4 yakni sebesar 3,87 yang mensyaratkan wajib pajak secara umum memiliki keyakinan bahwa Tuhan selalu melihat setiap perilaku manusia.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur itu menunjukan ketepatan dan kesesuaiaan. Menurut Sugiyono (2012), validitas menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji

validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total. Dalam uji validitas ini diperlukan nilai R Tabel. Nilai R Tabel yang dipakai menjadi titik kritis uji hipotesis adalah dengan N-2= 97 dan alpha=5%, yakni diperoleh nilai R Tabel sebesar 0,1975. Dengan nilai R Tabel tersebut maka, pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

a. Jika r hitung > 0,1975, maka instrumen atau item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
b. Jika r hitung < 0,1975, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Kode Butir	Validitas		Keterangan
		r hitung	r tabel	
Attitude rasionality	X1.1	0,716	0,1975	Valid
	X1.2	0,788	0,1975	Valid
	X1.3	0,684	0,1975	Valid
	X1.4	0,685	0,1975	Valid
Tax Avoidance	Y1.1	0,803	0,1975	Valid
	Y1.2	0,739	0,1975	Valid
	Y1.3	0,802	0,1975	Valid
Religiusitas	Z1.1	0,844	0,1975	Valid
	Z1.2	0,649	0,1975	Valid
	Z1.3	0,616	0,1975	Valid
	Z1.4	0,673	0,1975	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Dari tabel 4.10. di atas dapat dilihat bahwasa semua indikator yang diduga memiliki pengaruh terhadap tax avoidance dalam penelitian ini memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,1975). Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang ada pada instrument penelitian **telah Valid** dan dapat digunakan untuk mengukur kondisi masing-masing variabel yang akan diteliti dengan akurat.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun di uji berkali-kali. Hasil uji reabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan Cronbach Alpha. Suatu instrument dapat dikatakan reliable (andal) apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,70 (Ghozali,2016). Kemudian uji reliabilitas menggunakan alat bantu program SPSS. Dibawah ini hasil dari Uji Reliabilitas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Attitude rasionality	4	0,778	0,600	Reliable
Tax Avoidance	3	0,851	0,600	Reliable
Religiusitas	4	0,711	0,600	Reliable

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel 4.8 menunjukan hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian. Dapat dilihat bahwasanya ketiga variabel telah memiliki nilai

Cronbach Alpha > 0,6. Dengan demikian kuesioner dinyatakan **telah reliabel** untuk digunakan dalam penelitian.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji grafis dengan P-P Plot, histogram dan nilai signifikansi pada uji Kolmogorov smirnov

Gambar 4.1. Hasil uji normalitas dengan uji grafis histogram dan PP-Plot

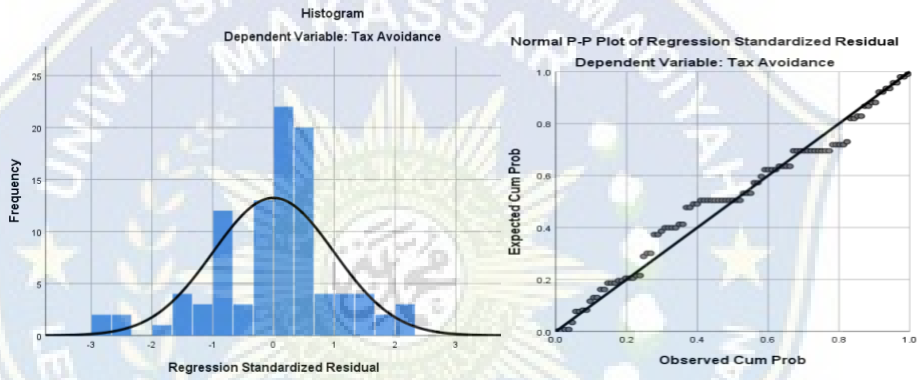

Dengan uji secara grafis, pada grafik PP-Plot di atas kita dapat melihat bahwa residual cenderung menyebar di sekitar garis diagonalnya. Selain itu histogram dari residual cenderung membentuk lonceng sempurna. Oleh karena itu, sebagaimana pedoman dalam pengambilan kesimpulan uji normalitas didapatkan bahwa nilai residual dari model yang telah terbentuk dikatakan secara relatif berdistribusi normal.

Tabel 4. 9. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75296021
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.099
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Exact Sig. (2-tailed)		.146
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hipotesis:

H0: Residual model berdistribusi normal

H1: Residual model tidak berdistribusi normal

Interpretasi:

Dari hasil pengujian normalitas residual dengan menggunakan indikator formal Kolmogorov Smirnov pada pendekatan exact didapatkan statistik hitung variabel sebesar 0,113. Nilai ini memiliki p-value (0,146) > Alpha (0,05). Dengan hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa pada tingkat kepercayaan sebesar 95% (alpha 5%) dikatakan **terdapat cukup bukti** untuk menerima H0 bahwa **residual data telah berdistribusi normal.**

E. Uji Multikolinieritas

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Pada pembahasan kali ini indikator yang digunakan yakni nilai

tolerance dan VIF (*Variance inflation factor*). Model tidak mengalami gejala multikolinieritas jika nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF antar variabel bebas <10.

Tabel 4.10. Uji Multikolinieritas: Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Attitude Rationality	1.000	1.000

Dapat dilihat bahwa pada pengujian dengan sata empiris didapatkan bahwa nilai indikator multikolinieritas dalam model yakni nilai tolerance menunjukkan nilai >0,1 dan nilai VIF menunjukkan nilai <10 untuk setiap variabel bebas. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa model **tidak mengalami gejala multikolinieritas** antar variabel bebas, sehingga dapat digunakan untuk analisis lanjutan.

F. Uji Heteroskedastisitas

Terdapat beberap indikator yang dapat digunakan untuk gejala heteroskedastisitas dalam model. Pada pembahasan ini, peneliti menggunakan grafik scatter plot dengan mengamati pola scatter yang terbentuk antara variabel SRESID (*studentized residual*) dan ZPRED (*standartized predicted value*) serta uji Glejser.

Gambar 2. Scatter plot uji heteroskedastisitas

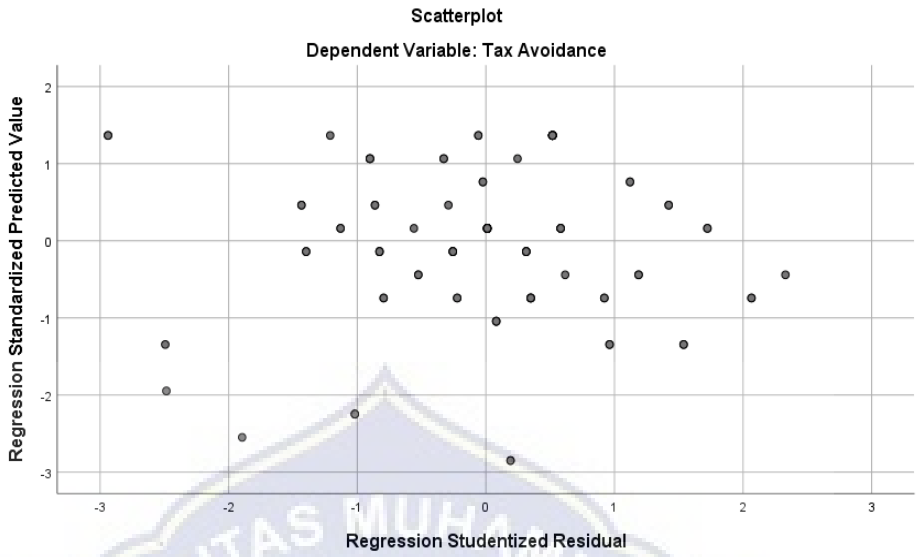

Pada Grafik Scatter Plot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan **tidak terdapat gejala heteroskedastisitas** pada model yang telah terbentuk. Dengan kata lain varian error dari model telah konstan dan model dapat digunakan untuk analisis lanjutan.

Tabel 4. 11. Uji Glejser

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.952	.568		3.436	.001
	Attitude Rationality	-.043	.036	-.121	-1.198	.234
a. Dependent Variable: abs_res						

Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independent (*Attitude Rationality*) dengan nilai absolute dari variabel dependen (tax avoidance). Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai koefisen attitude rationality

memiliki nilai signifikansi koefisien (0,234)>alpha (0,05). Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa model tidak mengandung gejala heeteroskedastisitas.

G. Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan mengenstimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali,2011).

Model persamaan MRA yang digunakan adalah sebagai berikut.

a) Model regresi berganda

Model 1: $Y = \alpha + \beta_1 X + e$

b) Model regresi moderasi

Model 2: $Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X*Z + e$

Keterangan variabel sebagai berikui ini.

Y = Tax Avoidance

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Attitude rationality

Z = Religiusitas

X*Z = Interaksi Attitude Rationality dan Religiusitas

E = Nilai residu

H. Koefisien determinasi (R^2 model)

Model 1 : Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12. Koefisien determinasi model regresi berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709[a]	.502	.497	1.762
a. Predictors: (Constant), Attitude Rationality				

Dari tabel di atas, didapatkan koefisien determinasi model adalah sebesar 0,502. Nilai koefisien determinasi ini merupakan kontribusi suatu variabel terhadap pembentukan nilai variabel dependennya. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa attitude rationality memiliki kontribusi sebesar 50,2% terhadap pembentukan variasi nilai tax avoidance (Y), sedangkan sisanya 49,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Model 2 : Regresi Determinasi

Tabel 4.13.Koefisien determinasi model regresi moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802[a]	.642	.631	1.509
a. Predictors: (Constant), Interaksi Attitude Rationality*Religiusitas, Religiusitas, Attitude Rationality				

Dari tabel di atas, didapatkan koefisien determinasi model adalah sebesar 0,642. Nilai koefisien determinasi ini merupakan kontribusi suatu variabel terhadap pembentukan nilai variabel dependennya. Dari nilai ini dapat

disimpulkan bahwa attitude rationality, religiusitas dan interaksi antar keduanya memiliki kontribusi sebesar 64,2% terhadap pembentukan variasi nilai tax avoidance (Y), sedangkan sisanya 35,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

H. Koefisien Regresi

Model 1 regresi linear berganda

Persamaan yang sudah diperoleh berdasarkan hasil pengolahan dengan SPPSS for windows, dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.14

Koefisien regresi linier beganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.498	.848		4.127	.000
	Attitude Rationality	.530	.054	.709	9.892	.000
a. Dependent Variable: Tax Avoidance						

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X + \varepsilon$$

$$\hat{Y} = 3{,}498 + 0{,}530X$$

Keterangan:

Y = Tax Avoidance

α = Konstanta

X = Attitude Rationality

ε = residual error

Berdasarkan persamaan regresi linier di ata dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai 3,498 mengindikasikan bahwa jika semua variabel bebas pada model yang telah terbentuk memiliki nilai nol, maka Tax Avoidance akan bernilai tetap sebesar sebesar 3,498 poin, dengan asumsi faktor lain diluar model dianggap konstan.
2. Koefisien regresi attitude rationality bernilai 0,530 memiliki arti bahwa setiap kenaikan attitude rationality sebesar 1 poin, maka nilai Tax Avoidance akan bertambah 0,530 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.

Model 2: Regresi Moderasi

Persamaan yang sudah diperoleh berdasarkan hasil pengolahan dengan SPPSS for windows, dengan menggunakan persamaan regresi moderasi dengan adanya interaksi antara attitude rationality dan religiusitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

Koefisien regresi linier beganda

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.

1	(Constant)	-3.156	2.394		-1.318	.191
	Attitude Rationality	.537	.181	.718	2.970	.004
	Religiusitas	.804	.181	1.006	4.437	.000
	Interaksi Attitude Rationality*Religiusitas	-.024	.011	-.858	-2.118	.037
a. Dependent Variable: Tax Avoidance						

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X + B_2Z + B_3X * Z + \varepsilon$$

$$\hat{Y} = -3{,}156 + 0{,}537\ X + 0{,}804\ Z - 0{,}204\ X * Z$$

Keterangan:

Y = Tax Avoidance

α = Konstanta

X = Attitude Rationality

Z = Religiusitas

X*Z = Interaksi Attitude Rationality dan Religiusitas

ε = residual error

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai -3,156 mengindikasikan bahwa jika semua variabel bebas pada model yang telah terbentuk memiliki nilai nol, maka Tax Avoidance akan bernilai tetap sebesar sebesar -3,156 poin, dengan asumsi faktor lain diluar model dianggap konstan.

2. Koefisien regresi attitude rationality bernilai 0,537 memiliki arti bahwa setiap kenaikan attitude rationality sebesar 1 poin, maka nilai Tax Avoidance akan bertambah 0,537 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.
3. Koefisien regresi Religiusitas bernilai 0,804 memiliki arti bahwa setiap kenaikan religisuitas sebesar 1 poin, maka nilai Tax Avoidance akan bertambah 0,804 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.
4. Koefisien regresi Interaksi Attitude Rationality dan Religiusitas bernilai -0,0,24 memiliki arti bahwa setiap kenaikan Interaksi Attitude Rationality dan Religiusitas sebesar 1 poin, maka nilai Tax Avoidance akan berkurang 0,024 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.

I. Uji hipotesis

1. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Sahid (2017) Uji F digunakan untuk mengetahui variabel X secara simultan (bersama-sama atau gabungan terhadap) variabel Y. Dasar pengambilan keputusan pada uji F dilihat pada 2 acuan, yaitu berdasarkan nilai signifikansi (sig.) dari output ANOVA dan berdasarkan perbandingan F-hitung dengan F-tabel.

Model 1: Regresi Berganda

Tabel 4.15

Hasil Uji – F (Simultan) Model Regresi Berganda

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.768	1	303.768	97.846	.000[b]
	Residual	301.141	97	3.105		
	Total	604.909	98			
a. Dependent Variable: Tax Avoidance						
b. Predictors: (Constant), Attitude Rationality						

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai F-hitung adalah sebesar 97,846 dan p-value sebesar 0,000. Nilai F Hitung (97,846) ini > F Tabel (3,94). Jika nilai F Hitung > F Tabel atau p-value < alpha (5%) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah tolak H0. Pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa terdapat cukup bukti untuk mengatakan bahwa variabel attitude rationality secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance wajib pajak di KPP Bulukumba.

Model 2: Regresi Moderasi

Tabel 4.16

Hasil Uji – F (Simultan) Model Regresi Moderasi

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.625	3	129.542	56.900	.000[b]
	Residual	216.284	95	2.277		
	Total	604.909	98			
a. Dependent Variable: Tax Avoidance						
b. Predictors: (Constant), Interaksi Attitude Rationality*Religiusitas, Religiusitas, Attitude Rationality						

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai F-hitung adalah sebesar 56,9 dan p-value sebesar 0,000. Nilai F Hitung (56,9) ini > F Tabel (3,94). Jika nilai F Hitung > F Tabel atau p-value < alpha (5%) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah tolak H0. Pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa terdapat cukup bukti untuk mengatakan bahwa variabel attitude rationality, religiusitas dan interkasi antar keduanya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance wajib pajak di KPP Bulukumba.

J. Uji parsial T

Menurut Ghozali (2016) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Hasil uji-T dengan SPSS dapat ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Hipotesis 1:

H0: Variabel Attitude Rationality secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pajak

H1: Variabel Attitude Rationality secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pajak

Tabel 4.17

Hasil Uji – T (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.498	.848		4.127	.000
	Attitude Rationality	.530	.054	.709	9.892	.000
a. Dependent Variable: Tax Avoidance						

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa Variabel attitude rasionality memiliki t-hitung = 9,892, yang mana lebih besar dari nilai T-Tabel=1,985. Nilai t-hitung ini memiliki signifikansi 0,000 < 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif. Kesimpulan yang diambil adalah Tolak H0, yang artinya variabel attitude rationality berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance.

Hipotesis 2:

H0: Religiusitas memoderasi hubungan antara Attitude Rationality terhadap tax avoidance pajak.

H1: Religiusitas tidak memoderasi hubungan antara Attitude Rationality terhadap tax avoidance pajak.

Tabel 4.18

Hasil Uji – T (Parsial)

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.156	2.394		-1.318	.191
Attitude Rationality	.537	.181	.718	2.970	.004
Religiusitas	.804	.181	1.006	4.437	.000

Interaksi Attitude Rationality* Religiusitas	-.024	.011	-.858	-2.118	.037
a. Dependent Variable: Tax Avoidance					

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa variabel interaksi antara attitude rasionality dan religiusitas memiliki t-hitung = 2,118, yang mana lebih besar dari nilai T-Tabel=1,985. Nilai t-hitung ini memiliki signifikansi 0,037 < 0,05. Kesimpulan yang diambil adalah Tolak H0, yang artinya variabel religiusitas mampu memoderasi hubungan attitude rationality terhadap tax avoidance pajak dengan signifikan.

K. Pembahasan Hasil penlitian

Berdasarkan hasi penelitian tentang pengaruh "Attitude Rasionality Terhadap Tax Avoidance Pajak Dengan Regiusitas Sebagai Moderating Variable" ini, maka secara umum beberapa hasil penting yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Attitude Rationality terhadap Tax Avoidance

Koefisien regresi variabel attitude rationality sebesar 0,530 (positif) dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara attitude rasionality terhadap Tax Avoidance pajak. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan semakin tinggi attitude rationality seorang wajib pajak maka akan memiliki kecenderungan kinerja tax avoidance yang yang semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain oleh Muqtadira (2022) dan Karmila

(2022) bahwa attitude rationality memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pemahaman Tax Avoidance. Rata-rata pengisian jawaban di keusioner yang bernilai >3,5 mengindikasikan bahwa wajib pajak secara umum sepakat bahwa penhindaran wajib pajak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara etik di anggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari dan meminimalkan beban pajak. Hasil ini dapat menjadi evaluasi bagi pihak manajemen KPP Pratama Bulukumba terutama dalam upaya peingkatan sikap attitude rationality dari wajib pajaknya. Beberapa program seperti rangkaian sosialiasi pentingnya perpajakan terhadap masyarakat umum penting sebagai salah satu upaya penting menghindari tingginya tax avoidance pajak.

2. Pengaruh Attitude Rationality terhadap Tax Avoidance pajak dengan Religiusitas sebagai variabel Moderasi

Koefisien regresi variabel interkasi antara tax avoidance dan religiusitas memiliki taraf signifikansi sebesar 0,037. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh religiusitas mampu memoderasi pengaruh positif dan signifikan antara attitude rationality dengan tax avoidance. Selain itu pada model persamaan kedua juga didapatkan bahwa nilai religiusias bernilai positif. Pengaruh positif antara religiusitas terhadap tax avoidance mengindikasikan semakin tinggi nilai religiusitas maka pemahaman terhadap perilaku tax avoidance juga akan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain pudijastuti (2021) dan Budiman (2022) bahwa religiusitas mampu

berperan sebagai variabel moderasi Tax Avoidance dengan baik. Temuan ini menjadi penting bahwa peran institusi agama dalam pemahaman dalam menghindari tax avoidance adalah sentral. Ini menjadi dasar evaluasi bagi KPP Pratama Bulukumba untuk bersama menggandeng institusi agama setempat dalam menyosialisasikan kesadaran membayar pajak kepada masyarakat. Dengan tingginya pemahaman religiusitas diyakini sikap seseorang untuk tidak patuh terhadap kewajiban perpajakan dalam hal ini melakukan tax avoidance pajak akan berkurang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Variabel attitude rasionality memiliki t-hitung = 9,892, yang mana lebih besar dari nilai T-Tabel=1,985. Nilai t-hitung ini memiliki signifikansi 0,000 < 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif. Kesimpulan yang diambil adalah Tolak H0, yang artinya variabel attitude rationality berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance.
2. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa variabel interkasi antara attitude rasionality dan religiusitas memiliki t-hitung = 2,118, yang mana lebih besar dari nilai T-Tabel=1,985. Nilai t-hitung ini memiliki signifikansi 0,037 < 0,05. Kesimpulan yang diambil adalah Tolak H0, yang artinya variabel religiusitas mampu memoderasi hubungan attitude rationality terhadap tax avoidance pajak dengan signifikan. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh religiusitas mampu memoderasi pengaruh positif dan signifikan antara attitude rationality dengan tax avoidance. Selain itu pada model persamaan kedua juga didapatkan bahwa nilai religiusias bernilai positif. Pengaruh positif antara religiusitas terhadap tax avoidance

mengindikasikan semakin tinggi nilai religiusitas maka pemahaman terhadap perilaku tax avoidance juga akan tinggi.

B. Saran

Adapun saran yang penulis dapat berikan sesuai dengan temuan dilapangan adalah sebagai berikut :

1. Kantor KPP Pratama Kabupaten Bulukumba harus lebih transparansif dalam memberikan layanan kepada wajib pajak dan memberikan pelayanan yang lebih baik lagi sehingga memberikan kesan baik kepada wajib pajak.
2. Kantor KPP Pratama Kabupaten Bulukumba harus mengadakan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak kepada negara untuk membantu pembanguanan negara, sehingga wajib pajak dapat lebih patuh dalam membayar pajaknya serta mengoptimalkan berjalannya pembayaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vo. 23, No. 3.

Astina, & Setiawan. 2018. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP. E-Journal Akuntansi Univesitas Udayana, 23(1), 1-30.

Cahyonowati, N. 2011. Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi. JAAI, 15(2): 161-177

Ermawati, N., Z. Afifi. 2018. Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. Jurnal Akuntansi Indonesia. 7(2).

Aspira,Era.2022.Pengaruh Penerapan *E-Registration*, *E-Filing* dan *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Bulukumba

Fitrayanti, E., M. P. Zifi., T. Arfan. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Rumbai. Ekspansi. 10(1): 87-95

Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit di Ponerogo.

Hapsari, A., N. Kholis. 2020. Analisis Faktor- Faktor Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratam Karanganyar. Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia. 4(1): 56-67

Jasmine, U., Z., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimikan Institusonal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 1786–1800

Julita, L. S. (2020). Hmm sudah 11 tahun, Ri Tak Mampu Capai Target Pajak. https://www.cnbcindonesi.com/news/20200108133413-4-128546/hmmsudah-11-tahun-ri-tak-mampu-capai-target-pajak.

Kevin, A. 2019. Miris! Ternyata tax ratio Indonesia terendah di Asia Pasifik. https://www.cnbcindonesia.com/news/2019076094730-4-87743/miris-ternyata-tax-ratio-indonesia-terendah-di-asia-pasifik.

Marpuang, A. E. P. 2016. Pengaruh Pemahaman, Sikap Rasional, Perubahan tarif, Tingkat pendidikan dan Sosialisasi Tehadap Kepatuhan Pelaku UMKM di Pekanbaru dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan. Jom Fekom, 3(1): 1220-1234.

Mayasari W., Zaitul dan R. Y. Muslim. 2015. Pengaruh Ketaatan Beragama Terhadap Moral Pajak. E-jurnal Universitas Bung Hatta, 6(1): 1-15.

Mipraningsih, A., E. Suryandari. 2016. Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Sunset Policy, Sanksi, Pelayanan Fiskus dan Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Meningkatkan Penerimaan pajak. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nur, S. A., S. D. Mulyani. (2020). Pegaruh Sikap Rasional, Pelayanan, dan Pemahaman Peraturan pPajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi sebagai Fariabel Moderating. Prosiding Seminar Nasional.

Po'oe, B. S., T. H. Amalih, dan H. Tuli. 2015. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerapan Self Assessement System Pada KPP Pratama Gorontalo. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 12(1): 17-26.

Putri, V. R., & Putra, B. I. 2017. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Manajemen Dayasaing, 19(1): 1- 11

Resmi, Siti. 2014. Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Riskina, M., S. Adiman. 2020. Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kesadaran Pembayaran Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar pada KPP Medan Petisah). Jurnal Perpajakan. 1(2): 83-97.

Rist, Michael & Pizzica, Albert J. 2015. Financial Ratios for Executives: How to Assess Company Strength, Fix Problems, and Make Better Decisions. New York: Apress

Siat, C. C. dan, A. A. Toly. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak di Surabaya. Tax dan Accounting Review, 1(1), 41–48

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

Swandewi, P., P. G. Diatmika, dan N. P. Yasa. 2017. Pengaruh Sikap Rasional, Niat, dan Norma Subjektif Tehadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di Kantor Pelayanan Pajak (KKP) Pratama Singaraja-Bali. E-Journal Akuntansi, 8(2): 1-11.

Wati, Reny Eka. 2016. Penagaruh Pengetahuan, Modernisasi Strategi DirektoratJenderal Pajak, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Religiusitas yang Direprepsikan Terhadap Kepatuhan Perpajakan (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas yang

Terdaftar di KPP Pratama Kranganyar). Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bsnis, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. JDEB Vol. 13 No. 2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Kuesioner ini ditunjukkan untuk keperluan skripsi mengenai analisis attitude rasionality terhadap tax avoidance pajak dengan religiusitas sebagai moderating variabel (studi pada kantor pelayanan, penyuluhan, dan konsultasi perpajakan (kp2kp) pada kantor pelayanan pajak (kpp) pratama bulukumba.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana (S1) dan memerlukan serangkaian observasi dan pengumpulan data serta informasi yang diperlukan, maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu ditengah segala kesibukan Bapak/Ibu saat ini untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuisioner ini. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan jujur sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu karena kuisioner ini bersifat rahasia dan jawaban Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang begitu berharga bagi saya. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Hormat saya

(WAHYUDIN)

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan-pernyataan yang disertai pilihan jawaban yang tersedia.
2. Jangan terpengaruh oleh jawaban atau pendapat teman anda, karena kuesioner ini bersifat rahasia pribadi.
3. Jawaban anda kami jamin kerahasiaannya.
4. Berikanlah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih di setiap pertanyaan.

II. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ……..Tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/SMK ☐ Diplomat ☐ Sarjana ☐ Magister ☐ Lainnya…….
5. Jenis Pekerjaan : ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Wirausaha ☐ Lainnya……

III. Rician Pertanyaan

Uraian	STS (Saya Tidak Setuju)	TS (Tidak Setuju)	N (Netral)	S (Setuju)	SS (Sangat Setuju)

Skor	1	2	3	4	5

1. Attitude rasionality dalam perpajakan

Pernyataan dibawah ini berdasarkan Attitude Rasionality perpajakan

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa untung apabila membayar pajak tepat waktu					
2.	Membayar pajak merupakan tindakan yang baik dilakukan sebagai warga Negara					
3.	Saya merasa bila tidak membayar pajak beresiko ketahuan oleh instansi/ kantor pajak					
4.	Saya merasa aman setelah membayar pajak					

2.Tax Avoidance perpajakan

Pernyataan dibawah ini berdasarkan tax avoidance

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	*Cash ETR (effective tax rate)* penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari penghasilan saja, tetapi beban pajak lainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan					
2.	*Cash taxes paid,* pembayaran pajak oleh perusaan dilakukan secara kash untuk menghindari denda apabila ada					

	keterlambatan dalam pembayaran secara non tunai.					
3.	*Pre tax income* penghitungan laba sebelum pajak berguna bagi para analis sebagai bahan evaluasi kinerja operasional perusahaan.					

3.Religiusitas perpajakan

Pernyataan dibawah ini berdasarkan religiusitas perpajakan

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Agama penting dalam kehidupan sehari hari					
2.	Saya meyakini bahwa perilaku jujur dalam melakukan pencatatan dan pembukuan dalam perpajakan adalah hal yang dibenarkan dalam agama					
3.	Membayar pajak merupakan bentuk kesyukuran terhadap Allah SWT					
4.	Saya meyakini bahwa Allah selalu melihat segala perilaku manusia					

Responden	Jawaban Koesioner Attitude Rasionality X				Jumlah
	1	2	3	4	
1	5	4	4	5	18
2	5	5	5	3	18
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	3	18
7	3	3	4	5	15
8	5	4	5	4	18
9	3	4	5	4	16
10	3	3	3	4	13
11	4	5	3	4	16
12	3	4	4	4	15
13	4	5	3	3	15
14	3	4	5	4	16
15	4	4	3	5	16
16	3	3	4	4	14
17	3	3	3	4	13
18	3	5	3	3	14
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	3	3	3	3	12
22	3	3	3	3	12
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	4	13
25	3	3	3	5	14
26	5	3	4	3	15
27	3	3	3	3	12
28	3	3	3	5	14
29	3	3	3	3	12
30	4	4	4	3	15
31	3	3	3	3	12

32	3	3	4	4	14
33	3	3	3	3	12
34	4	4	3	3	14
35	4	4	3	3	14
36	4	4	3	3	14
37	4	4	3	3	14
38	4	4	3	3	14
39	4	4	3	5	16
40	4	4	4	3	15
41	4	4	4	3	15
42	4	4	4	3	15
43	4	4	4	3	15
44	4	4	4	3	15
45	4	4	4	3	15
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	5	17
66	4	4	5	4	17
67	5	4	4	4	17
68	4	4	4	4	16

69	4	4	4	4	16
70	4	4	5	5	18
71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	5	17
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16
79	5	4	4	4	17
80	5	4	4	4	17
81	5	4	4	4	17
82	5	5	4	4	18
83	5	5	4	4	18
84	5	5	4	4	18
85	5	5	4	4	18
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	5	5	5	5	20
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	5	5	5	5	20
93	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	20
97	5	5	5	5	20
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20

Responden	Jawaban kuesioner Tax avoidance pajak (Y)			jumlah
	1	2	3	

1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	5	4	4	13
6	4	5	5	14
7	3	3	3	9
8	3	3	3	9
9	3	3	3	9
10	3	3	3	9
11	3	4	4	11
12	3	3	3	9
13	4	4	4	12
14	3	3	3	9
15	4	3	3	10
16	4	3	3	10
17	3	3	3	9
18	3	3	3	9
19	3	3	3	9
20	3	3	3	9
21	3	3	3	9
22	3	3	3	9
23	3	3	3	9
24	3	3	3	9
25	3	3	3	9
26	3	3	3	9
27	3	3	3	9
28	3	3	3	9
29	3	3	3	9
30	3	3	3	9
31	3	3	3	9
32	3	3	3	9
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12

39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	4	4	4	12
42	4	4	4	12
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	4	4	4	12
54	4	4	4	12
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	4	4	4	12
59	4	4	4	12
60	4	4	4	12
61	4	4	4	12
62	4	4	4	12
63	4	4	4	12
64	4	4	4	12
65	4	4	4	12
66	4	4	4	12
67	4	4	4	12
68	4	4	4	12
69	4	4	4	12
70	4	4	4	12
71	4	4	4	12
72	4	4	4	12
73	4	4	4	12
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12

76	4	4	4	12
77	4	5	5	14
78	4	5	5	14
79	4	5	5	14
80	4	5	5	14
81	4	5	5	14
82	4	5	5	14
83	4	5	5	14
84	5	5	5	15
85	5	5	5	15
86	5	5	5	15
87	5	5	5	15
88	5	5	5	15
89	5	5	5	15
90	5	5	5	15
91	5	5	5	15
92	5	5	5	15
93	5	5	5	15
94	5	5	5	15
95	5	5	5	15
96	5	5	5	15
97	5	5	5	15
98	5	5	5	15
99	5	5	5	15

responden	Jawaban kuesioner religiusitas perpajakan (Z)				jumlah
	1	2	3	4	
1	4	5	4	4	17
2	4	4	4	5	17
3	5	5	4	5	19
4	4	4	4	5	17
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	4	4	5	4	17
8	4	4	5	4	17
9	4	4	5	3	16
10	4	4	5	4	17

11	5	5	4	4	18
12	5	5	4	5	19
13	5	5	4	4	18
14	5	5	4	3	17
15	5	5	5	3	18
16	5	5	5	3	18
17	4	4	5	3	16
18	4	4	5	3	16
19	4	4	5	3	16
20	4	4	5	3	16
21	5	5	5	3	18
22	5	5	5	3	18
23	5	5	4	3	17
24	5	5	4	3	17
25	5	5	4	3	17
26	5	5	4	3	17
27	5	5	4	3	17
28	5	5	4	3	17
29	4	4	4	3	15
30	4	4	4	3	15
31	4	4	4	3	15
32	4	4	4	3	15
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	5	4	17
49	4	4	5	4	17

50	4	4	5	4	17
51	4	4	5	4	17
52	4	4	5	4	17
53	4	4	5	4	17
54	4	4	5	4	17
55	4	4	5	4	17
56	4	4	5	4	17
57	4	4	5	4	17
58	4	4	5	4	17
59	4	4	5	4	17
60	4	4	5	4	17
61	4	4	5	4	17
62	4	4	5	4	17
63	4	4	5	4	17
64	4	4	5	4	17
65	4	4	5	4	17
66	4	4	5	4	17
67	4	4	5	4	17
68	4	4	5	4	17
69	4	4	5	4	17
70	4	4	5	4	17
71	5	5	5	5	20
72	5	5	5	5	20
73	5	5	5	5	20
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	5	20
77	5	5	4	5	19
78	5	5	4	5	19
79	5	5	4	5	19
80	5	5	4	5	19
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20

88	5	5	5	5	20
89	5	5	5	5	20
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	5	5	5	5	20
93	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	20
97	5	5	5	5	20
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2

Lampiran Output SPSS

Uji Validitas

X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.684**	.313**	.335**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.000
	N	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.684**	1	.386**	.475**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.313**	.386**	1	.647**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.335**	.475**	.647**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.716**	.788**	.684**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y1

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.576**	.766**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99
Y1.2	Pearson Correlation	.576**	1	.646**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99
Y1.3	Pearson Correlation	.766**	.646**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.803**	.739**	.802**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Z1

Correlations

		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	TOTAL
Z1.1	Pearson Correlation	1	.536**	.466**	.502**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
Z1.2	Pearson Correlation	.536**	1	.293**	.340**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.001	.000
	N	99	99	99	99	99
Z1.3	Pearson Correlation	.466**	.293**	1	.236*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.019	.000
	N	99	99	99	99	99
Z1.4	Pearson Correlation	.502**	.340**	.236*	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.019		.000
	N	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.844**	.649**	.616**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Y1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	7.71	3.168	.735	.783
Y1.2	7.94	2.874	.652	.866
Y1.3	7.75	2.803	.789	.725

X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	11.55	6.577	.531	.754
X1.2	11.40	6.774	.659	.691
X1.3	11.85	6.783	.551	.741
X1.4	11.60	6.509	.604	.714

Z1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1.1	11.44	5.739	.689	.547
Z1.2	11.80	6.000	.492	.652
Z1.3	11.74	5.930	.408	.711
Z1.4	11.63	6.155	.445	.681

Model Persamaan Regresi

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Attitude Rationality[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Tax Avoidance
b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709[a]	.502	.497	1.762

a. Predictors: (Constant), Attitude Rationality
b. Dependent Variable: Tax Avoidance

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	303.768	1	303.768	97.846	.000[b]
	Residual	301.141	97	3.105		
	Total	604.909	98			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance
b. Predictors: (Constant), Attitude Rationality

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.498	.848		4.127	.000		
	Attitude Rationality	.530	.054	.709	9.892	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Attitude Rationality
1	1	1.978	1.000	.01	.01
	2	.022	9.467	.99	.99

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.68	14.10	11.70	1.761	99
Std. Predicted Value	-2.850	1.366	.000	1.000	99
Standard Error of Predicted Value	.179	.537	.239	.077	99
Adjusted Predicted Value	6.65	14.25	11.70	1.752	99
Residual	-5.102	4.080	.000	1.753	99
Std. Residual	-2.895	2.315	.000	.995	99
Stud. Residual	-2.939	2.329	-.001	1.007	99
Deleted Residual	-5.255	4.129	-.005	1.797	99
Stud. Deleted Residual	-3.063	2.385	-.004	1.023	99
Mahal. Distance	.020	8.124	.990	1.537	99
Cook's Distance	.000	.158	.013	.029	99

Centered Leverage Value	.000	.083	.010	.016	99

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

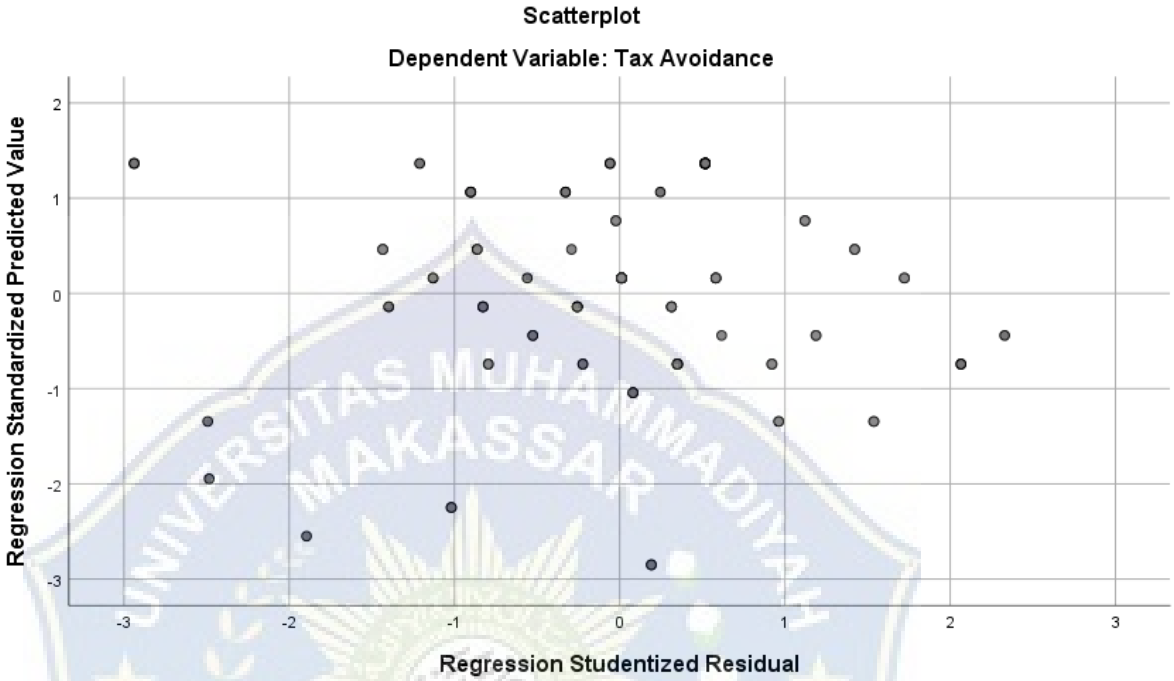

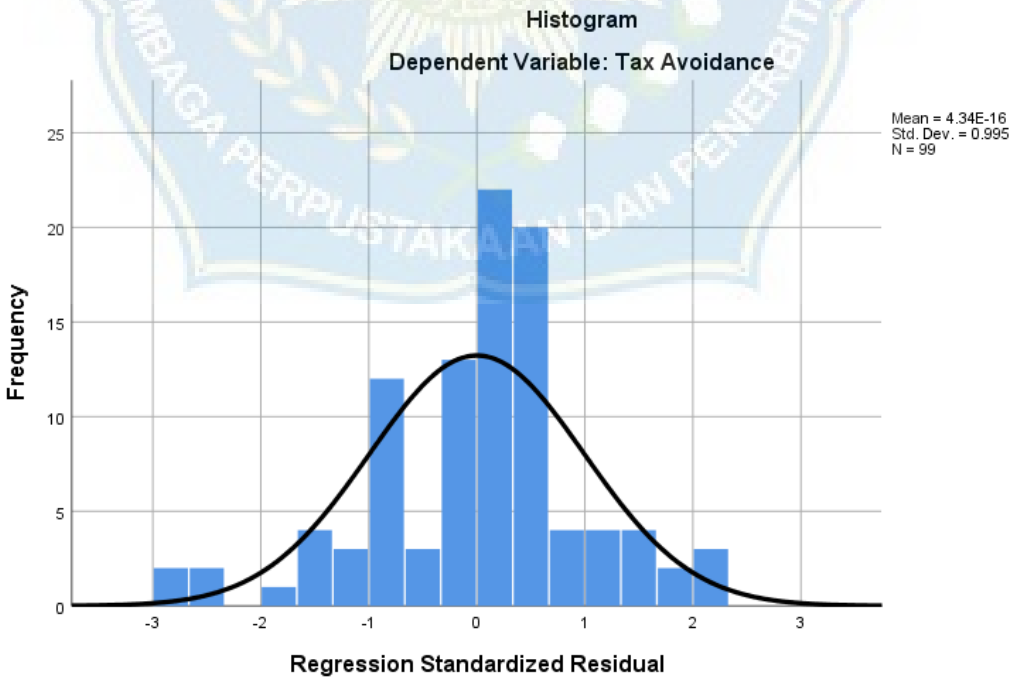

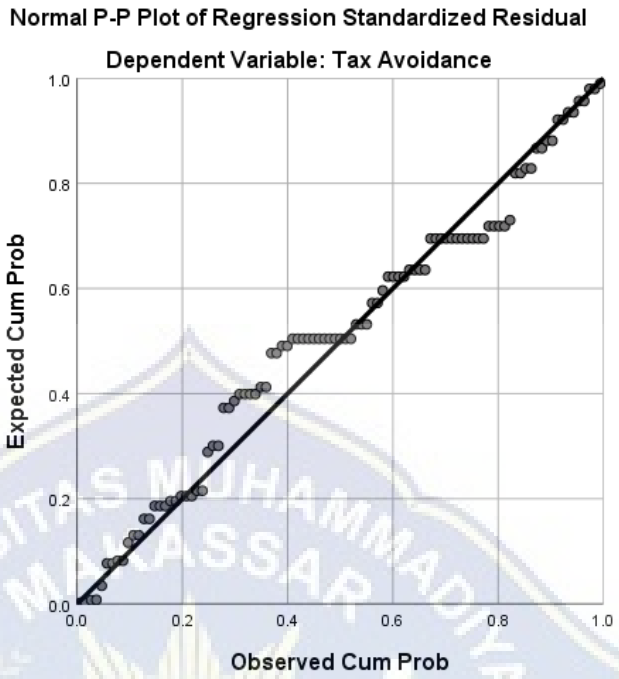

Model Regresi Moderasi

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Interaksi Attitude Rationality*Religiusitas, Religiusitas, Attitude Rationality[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Tax Avoidance
b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802[a]	.642	.631	1.509

a. Predictors: (Constant), Interaksi Attitude Rationality*Religiusitas, Religiusitas, Attitude Rationality
b. Dependent Variable: Tax Avoidance

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.625	3	129.542	56.900	.000[b]
	Residual	216.284	95	2.277		
	Total	604.909	98			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance
b. Predictors: (Constant), Interaksi Attitude Rationality*Religiusitas, Religiusitas, Attitude Rationality

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.156	2.394		-1.318	.191
	Attitude Rationality	.537	.181	.718	2.970	.004
	Religiusitas	.804	.181	1.006	4.437	.000
	Interaksi Attitude Rationality*Religiusitas	-.024	.011	-.858	-2.118	.037

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.35	14.09	11.70	1.991	99
Std. Predicted Value	-3.186	1.202	.000	1.000	99
Standard Error of Predicted Value	.172	.691	.282	.112	99
Adjusted Predicted Value	4.91	14.03	11.69	1.985	99
Residual	-4.440	4.539	.000	1.486	99
Std. Residual	-2.943	3.008	.000	.985	99
Stud. Residual	-2.999	3.043	.001	1.005	99
Deleted Residual	-4.613	4.643	.002	1.550	99
Stud. Deleted Residual	-3.136	3.186	.001	1.023	99
Mahal. Distance	.282	19.584	2.970	3.598	99
Cook's Distance	.000	.100	.011	.022	99
Centered Leverage Value	.003	.200	.030	.037	99

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

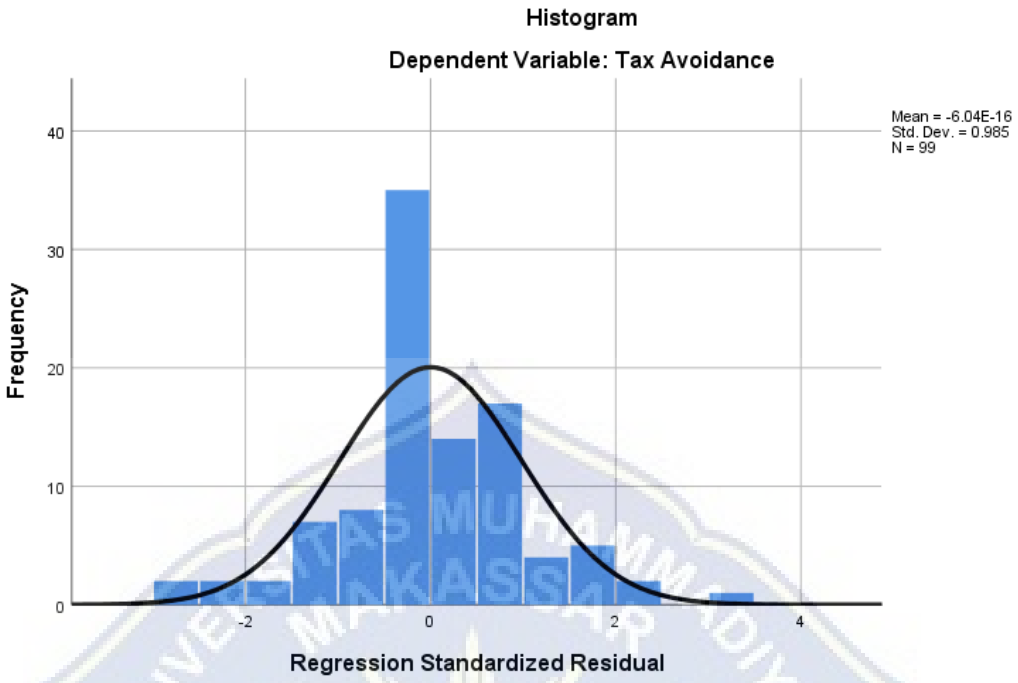
Histogram
Dependent Variable: Tax Avoidance
Mean = -6.04E-16
Std. Dev. = 0.985
N = 99
Frequency
40
30
20
10
0
-2
0
2
4
Regression Standardized Residual

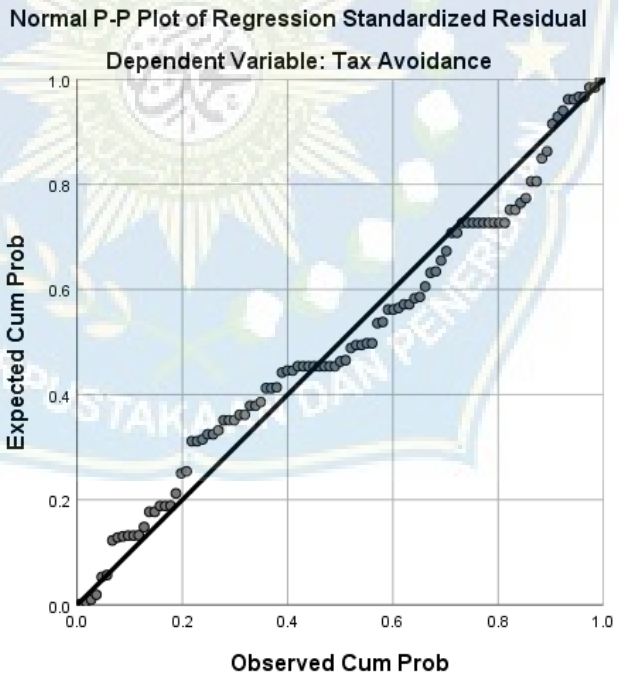
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Tax Avoidance
Expected Cum Prob
1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0
0.0
0.2
0.4
0.6
0.8
1.0
Observed Cum Prob

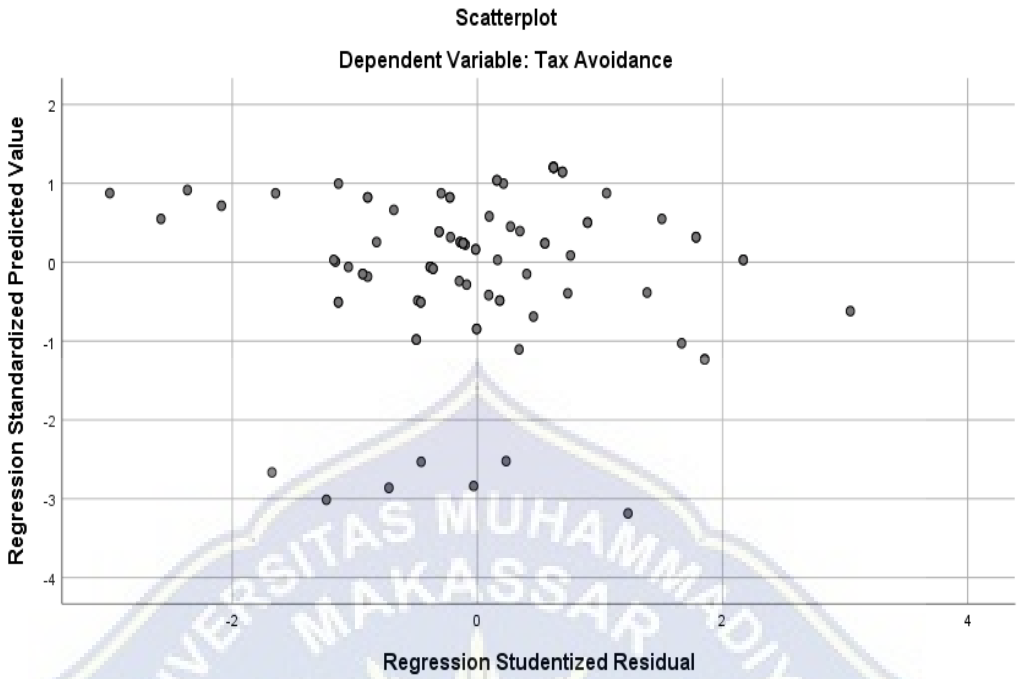

Distribusi Frekuensi

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.1	7.1	7.1
	2	5	5.1	5.1	12.1
	3	12	12.1	12.1	24.2
	4	40	40.4	40.4	64.6
	5	35	35.4	35.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	4	4.0	4.0	6.1
	3	19	19.2	19.2	25.3
	4	35	35.4	35.4	60.6
	5	39	39.4	39.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.1	6.1	6.1
	2	7	7.1	7.1	13.1
	3	26	26.3	26.3	39.4
	4	40	40.4	40.4	79.8
	5	20	20.2	20.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.0	4.0	4.0
	2	7	7.1	7.1	11.1
	3	20	20.2	20.2	31.3
	4	35	35.4	35.4	66.7
	5	33	33.3	33.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	2	2.0	2.0	4.0
	3	19	19.2	19.2	23.2
	4	48	48.5	48.5	71.7
	5	28	28.3	28.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.0	3.0	3.0
	2	5	5.1	5.1	8.1
	3	33	33.3	33.3	41.4
	4	30	30.3	30.3	71.7
	5	28	28.3	28.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	6	6.1	6.1	7.1
	3	22	22.2	22.2	29.3
	4	38	38.4	38.4	67.7
	5	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Z1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.0	3.0	3.0
	2	3	3.0	3.0	6.1
	3	11	11.1	11.1	17.2
	4	47	47.5	47.5	64.6
	5	35	35.4	35.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Z1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.1	5.1	5.1
	2	6	6.1	6.1	11.1
	3	23	23.2	23.2	34.3
	4	41	41.4	41.4	75.8
	5	24	24.2	24.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Z1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.1	7.1	7.1
	2	7	7.1	7.1	14.1
	3	17	17.2	17.2	31.3
	4	36	36.4	36.4	67.7
	5	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Z1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1	4	4.0	4.0	4.0
	2	6	6.1	6.1	10.1
	3	19	19.2	19.2	29.3
	4	36	36.4	36.4	65.7
	5	34	34.3	34.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3

Surat izin penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 170/05/C.4-VIII/I/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 Rajab 1444 H
25 January 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 625/05/A-2-II/I/44/2023 tanggal 25 Januari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WAHYUDIN**
No. Stambuk : **10573 1138818**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Attitude Rasionality Terhadap Tax Avoidance Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Medorating Variabel (Studi Pada Kantor Pelayanan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP))"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Januari 2023 s/d 29 Maret 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan,MP.
NBM 1017716

01-23

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(D P M P T S P T K)
Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 076/DPMPTSPTK/IP/II/2023

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/187/Bakesbangpol/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	:	**WAHYUDIN**
Nomor Pokok	:	**105731109118**
Program Studi	:	**Akuntansi**
Jenjang	:	**S1**
Institusi	:	**universitas muhammadiyah makassar**
Tempat/Tanggal Lahir	:	**Sapolohe / 1999-07-10**
Alamat	:	**Lingk. Sapolohe, kec. Bontobahari, Kab. Bulukumba**
Jenis Penelitian	:	**kuantitatif menggunakan kuesioner,**
Judul Penelitian	:	**analisis attitude rasionality terhadap tax avoidance pajak dengan religiusitas sebagai moderating variabel (studi pada kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan (KP2KP)**
Lokasi Penelitian	:	**Kabupaten Bulukumba**
Pendamping	:	**Prof.Dr.H.Abdul Rahman rahim,S.E,MM. 2. Hasanuddin,S.E, MM**
Lama Penelitian	:	**tanggal februari s/d maret**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 21 Februari 2023

Kepala Dinas DPMPTSPTK

Ferryawan Z. Fahmi, S.STP., M.AP
Pangkat : Pembina Tk. I-IV/b
Nip : 19820212 200212 1 001

Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA

KOMPLEKS GEDUNG KEUANGAN NEGARA MAKASSAR, JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4, MAKASSAR 90232
TELEPON: (0411) 456132, 425220(HUNTING); FAKSIMILE (0411) 456131; LAMAN www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-5/WPJ.15/WPJ.155/2023 — 21 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth. Wahyudin
Lingk. Sapolohe, Kec. Bontobahari

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan surat pengantar izin riset nomor 076/DPMPTSPTK/IP/II/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan informasi:

NIM	: 105731109118
Kategori riset	: Gelar-S1/DIV
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Riset	: Analisis Attitude Rasionality Terhadap Tax Avoidance Pajak dengan Religiusitas Sebagai Moderating Variabel (Studi Pada Kantor Peayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan KP2KP)
Izin yang diminta	: Data Kuesioner

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada KPP Pratama Bulukumba, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:
1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **21 Maret 2023 s/d 17 September 2023**;
2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor Wilayah Direktorat
Jenderal Pajak Sulawesi Selatan, Barat,
Dan Tenggara
Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan,
dan Hubungan Masyarakat

Ditandatangani secara elektronik
Gin Hardjunanto Djatipanunggul

Tembusan:
Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bulukumba

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertfikat Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman https://office.kemenkeu.go.id atau unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF

Lampiran 4. Surat pernyataan

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL RISET KEPADA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyudin

Nim : 105731109118

Jurusan Dan Fakultas: Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Rencana Judul Riset : Analisis Attitude Rasionality Terhadap Tax Avoidance Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Moderatin Variable (Studi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan (Kpp2kp) Pada Kantor Pelayanan Perpajakan (Kpp) Pratama Bulukumba.

Menyatakan dengan sungguh-sungguh atas kehendak sendiri, bahwa saya bersedia menyerahkan hasil riset Kepada Direktorat Jenderal Pajak dalam jangka waktu sesuai ketentuan.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagai persyaratan permohonan izin riset dilingkungan Direktorat Jenderal Pajak. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia untuk dikenakan sanksi penghentian layanan pemberian izin riset.

Bulukumba, 13 februari 2023

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

95AKX215693894

WAHYUDIN

djp
KPP PRATAMA
BULUKUMBA
LAPOR
LAKUKAN
PEMADANAN
NIK-NPWP

djp
KPP PRATAMA
BULUKUMBA
LAPOR
PAJAK

Wahyudin - 105731138818

by Tahap Hasil

Submission date: 21-Dec-2023 08:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2263422621
File name: PROPOSAL_YUSRI_AZISAH_SHABILA.docx (648.17K)
Word count: 7359
Character count: 50015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Wahyudin - 105731138818

ORIGINALITY REPORT

14%	11%	2%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	2%

LULUS

turnitin

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 6

Hasil uji plagiasi

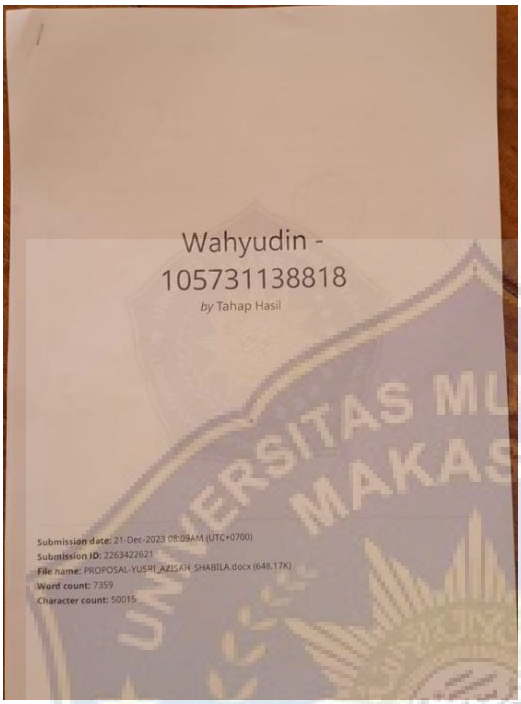

Wahyudin - 105731138818

by Tahap Hasil

Submission date: 21-Dec-2023 08:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2263422621
File name: PROPOSAL-YUSRI_AZISAH_SHABILA.docx (648.17K)
Word count: 7359
Character count: 50015

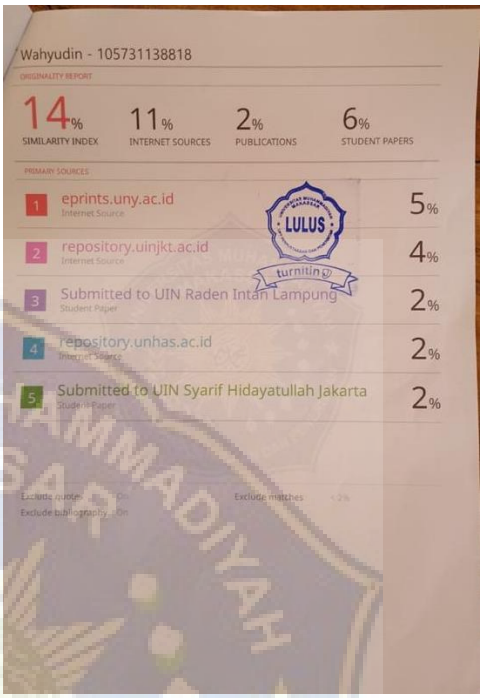

Wahyudin - 105731138818

ORIGINALITY REPORT

14%	11%	2%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	2%

LULUS

turnitin

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyudin
Nim : 105731138818
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Januari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unimuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unimuh.ac.id

I Wahyudin 105731138818
8%
4%
4%
LULUS
Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 2%
repository.unj.ac.id 2%
123dok.com 2%
mpokatika.blogspot.com 2%

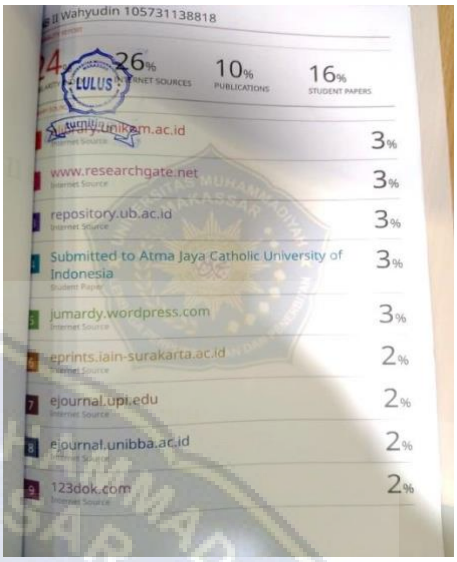
II Wahyudin 105731138818
26%
10%
16%
LULUS
turnitin
3%
www.researchgate.net 3%
repository.ub.ac.id 3%
Submitted to Atma Jaya Catholic University of Indonesia 3%
jumardy.wordpress.com 3%
eprints.iain-surakarta.ac.id 2%
ejournal.upi.edu 2%
ejournal.unibba.ac.id 2%
123dok.com 2%

IV Wahyudin 105731138818
0%
2%
LULUS
turnitin
4%
pajaksite.files.wordpress.com 2%
www.coursehero.com 2%

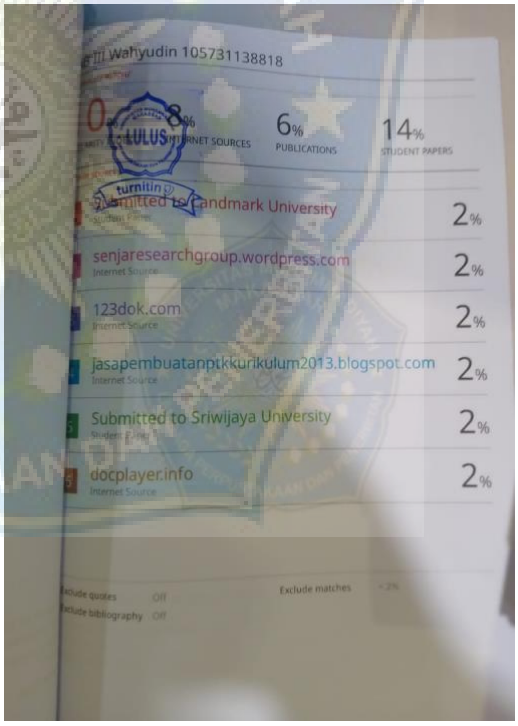
III Wahyudin 105731138818
8%
6%
14%
LULUS
turnitin
Landmark University 2%
senjaresearchgroup.wordpress.com 2%
123dok.com 2%
jasapembuatanptkkurikulum2013.blogspot.com 2%
Submitted to Sriwijaya University 2%
docplayer.info 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS

Wahyudin panggilan wahyu lahir di Sapolohe pada tanggal 10 juli 1999 dari pasangan suami istri Bapak Saipuddin dan Ibu Sabaria. Peneliti ini adalah anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di Lingkungan Sapolohe, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 157 Pasaraya lulus pada tahun 2011. SMPN 32 Bulukumba lulus pada tahun 2014, SMAN 3 Bulukumba lulus pada tahun 2017 dan mulai 2019 mengikuti Program SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Stidi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN